

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMK NEGERI 1 BANTUL

Disusun dan diajukan guna memenuhi
Persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:
NOVITA DIAH UNTARI
13104244015

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini.

Nama : Novita Diah Untari

NIM : 13104244015

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Bantul dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, 10 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si.

NIP 196601151993031003

Dra. Mukaliyem

NIP. 195704131993032001

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL

SMK N 1 Bantul

SMK N 1 Bantul



Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani

NIP. 196106221993032005

Drs. Muhammad Hanan

NIP. 196409061991021001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan PPL yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini merupakan gambaran dari kegiatan PPL yang telah dilakukan mahasiswa praktikan mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Dalam kurun waktu tersebut penyusun telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Bantul. Saya menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr.Priyanto, M.Kom selaku kepala PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani, selaku kepala SMK Negeri 1 Bantul, atas dukungannya selama kegiatan PPL.
4. Drs. Muhammad Hanan selaku koordinator PPL di SMK Negeri 1 Bantul atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada praktikan.
5. Dra. Mukaliyem, selaku guru pembimbing yang telah meluangkan waktu membimbing praktikan dengan sabar.
6. Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah dengan sabar membimbing praktikan.
7. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMK N 1 Bantul yang telah banyak membantu pelaksanaan PPL BK.
8. Siswa-siswi kelas XI PM 3, XI RPL 2 dan XII PS, SMK Negeri 1 Bantul yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
9. Keluarga tercinta yang selalu setia memberikan semangat dan dukungan serta do'a yang selalu membuat penyusun bahagia walaupun dalam keadaan sedih dan lelah.
10. Rekan-rekan PPL UNY yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya untuk selalu berjuang bersama dan tak kenal Lelah.
11. Seluruh Tim PPL SMK Negeri 1 Bantul atas kerja sama, persahabatan, dan kebersamaan yang tertuang dalam 2 bulan yang telah menjadi momentum tak terhingga.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam melaksanakan program PPL serta dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bantul, 10 September 2016

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Novita Diah Untari', with a stylized flourish at the end.

Novita Diah Untari

NIM.13104244015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	2
D. Status PPL	3
E. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan	3
F. Tempat dan Subyek Praktik Pengalaman Lapangan	4
G. Pola PPL	4
H. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah	5
I. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A.Persiapan	22
B. Pelaksanaan	25
C. Program PPL Kelompok Bimbingan dan Konseling	40
D. Kegiatan Insidental	41
E. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya	42
BAB III PENUTUP	
A.Kesimpulan	44
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah Ruang
2. Kalender Akademik
3. Jumlah Siswa
4. RPL Bimbingan dan Konseling
5. Laporan Konseling Kelompok
6. Laporan Konseling Individual
7. Laporan Bimbingan Kelompok
8. *Home Visit*
9. *Leaflet*
10. Papan Bimbingan
11. Matriks Program Kerja
12. Catatan Harian
13. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
14. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI : SMK N 1 BANTUL

Oleh
Novita Diah Untari
13104244015

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan keterampilan, pemahaman dan sinkronisasi antara ilmu yang di pelajari di kampus ketika proses perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di sekolah atau dilapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL dimulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. PPL dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Parangtritis Km.11 Sabdodadi, Bantul. Namun pada praktiknya, kegiatan PPL sudah diawali pada bulan maret berupa observasi kondisi sekolah dan pengambilan data siswa. Kegiatan yang dilaksanakan praktikan yaitu bimbingan klasikal, membuat papan bimbingan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, home visit, dan berbagai kegiatan persekolahan.

Dalam pelaksanaannya program berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan, dengan berbagai hambatan seperti siswa yang suka ramai di kelas, namun masih dapat diatasi oleh mahasiswa dengan bantuan dari guru pembimbing.

Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling, SMK N 1 BANTUL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Prodi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni prodi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut, prodi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan

lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang professional.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan kompetensinya yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- b. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
- d. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.
- e. Pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tentang segala problematika di sekolah yang berguna untuk pembelajaran kelak.
- f. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam seting sekolah.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
- c. Sekolah diharapkan memperoleh pengetahuan baru untuk kemajuan pelayanan bimbingan dan konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.

3. Perguruan tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan

- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.
- d. Terlaksananya tujuan perguruan tinggi yaitu dalam rangka mempersiapkan alumni yang berkualitas.

D. Status PPL

PPL BK Di Sekolah yang memiliki bobot 3 SKS merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB). Sehubungan dengan hal itu, praktik Bimbingan dan Konseling merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, karena praktik bimbingan dan konseling merupakan media untuk menerapkan segala hal yang telah diperoleh di bangku kuliah pada dunia praktis atau dengan kata lain merupakan keterpaduan antara teori dan praktik yang sekaligus merupakan bagian integral dalam rangka pembentukan konselor profesional.

E. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan

Sesuai kurikulum Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada bulan Juli sampai dengan September. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa atau praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 15 Juli – 15 September 2016.

F. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul.

2. Subjek Praktik

Pelaksana dalam Praktik Pengalaman lapangan (PPL) sebagai penyusun laporan ini adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Novita Diah Untari

NIM : 13104244015

G. Pola PPL

Pola PPL mengacu pada pendekatan integratif dan berkesinambungan yang meliputi beberapa mata kuliah yaitu :

1. Praktikum Mikro PPL 1, Praktikum Konseling, Praktikum BK Belajar, Praktikum BK Karir, dan Praktikum BK Pribadi-Sosial.

Mata kuliah-mata kuliah praktikum tersebut sebagai prasyarat untuk dapat menempuh mata kuliah PPL bimbingan dan konseling di sekolah. Mata kuliah praktikum tersebut membekali mahasiswa berbagai pengetahuan, nilai dan ketrampilan untuk mempertajam pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selanjutnya, sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL bimbingan dan konseling di sekolah yang telah dirancang, mahasiswa melaksanakan kegiatan orientasi dan sosialisasi terhadap dinamika lembaga tempat praktek mahasiswa (sekolah). Kegiatan sosialisasi dan orientasi terhadap lembaga tempat praktek dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan memahami tugas-tugas yang kelak dilaksanakan dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, mahasiswa dapat menyesuaikan diri terhadap tugas dan kewajibannya, sehingga memudahkan di dalam pelaksanaan PPL-nya.

2. PPL Bimbingan dan Konseling Di Sekolah

Setelah mahasiswa melaksanakan sosialisasi dan orientasi, mahasiswa melaksanakan PPL BK di sekolah, yang pada realitasnya disesuaikan dengan waktu yang disediakan oleh sekolah (pada semester khusus, bulan Juli sampai dengan bulan September).

H. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 15 Juli -15 September 2016.

Untuk mengetahui keadaan SMK Negeri 1 Bantul, maka diadakan observasi pada 01 Maret 2016. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan

pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bantul.

SMK Negeri 1 Bantul merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada semester khusus 2015.

Visi sekolah : Terwujudnya sekolah berkualitas, berkarakter dan berwawasan lingkungan.

Misi sekolah :

1. Menyiapkan sarana prasarana dan SDM yang memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan)
2. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis sains dan teknologi
3. Mengimplementasikan iman, takwa dan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari
4. Melaksanakan pembelajaran berbasis lingkungan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
5. Menyiapkan tamatan yang mampu mengisi dan menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan profesionalitas di bidang bisnis.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, analisis situasi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Singkat Sekolah

Nama sekolah : SMK N 1 Bantul
Alamat sekolah : Jl. Parangtritis Km 11, Bantul 55702.
Nama kepala sekolah : Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
Status sekolah : Negeri

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 1 Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 213/UKK/III/1968 tertanggal 9 Juni 1968. Sekolah ini memiliki 7 kompetensi keahlian, yaitu kompetensi keahlian Akuntansi, Perbankan Syariah, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga, Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak dan Multimedia. Sekolah ini berlokasi di Jl. Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul. SMK Negeri 1 Bantul dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1

4	Ruang Wijaya Kusuma	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Jurusan	1
7	Ruang Teori	36
8	Aula Sekolah	2
9	Ruang Perpustakaan	2
10	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1
11	Ruang Praktik Mengetik Manual	2
12	Ruang Lab. Bahasa Inggris	1
13	Ruang Lab. Komputer Adm. Perkantoran	1
14	Ruang Lab. Komputer	6
15	Ruang Komputer Akuntansi	1
16	Ruang Praktik Pemasaran	1
17	Gudang Olahraga	1
18	Masjid	1
19	Ruang Internasional	1
20	Lobby	1
21	Ruang UKS	2
22	Ruang OSIS	1
23	Ruang Rohis	1
24	Ruang Lab. Kimia/Fisika	1
25	Ruang Kantin	5
26	Ruang Business Center	1
27	Ruang Foto Copy	1
28	Ruang Bank Mini	1
29	Ruang Dapur	1
30	Ruang Jahit	1
31	Ruang Server	1
32	Ruang Kamar Mandi/WC	28
33	Ruang Pompa Air	1
34	Ruang Gudang	3
35	Parkir Siswa	2
36	Pos Satpam	1

a. Keadaan lokasi

Lokasi SMK Negeri 1 Bantul di Jl. Parangtritis Km 11 Sabdodadi Bantul. Lokasi sekolah dekat dengan Kantor Kelurahan Sabdodadi, pusat kerajinan kulit Manding dan pemukiman warga.

b. Keadaan gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai dan sebagian gedung dalam proses perbaikan dan dalam proses pembangunan gedung baru.

c. Keadaan prasarana/sarana

- 1) Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, kondisinya bersih dan terawat.
- 2) Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan gudang peralatan olah raga.

d. Keadaan personalia

- 1) SMK N 1 Bantul memiliki tenaga pendidik berjumlah 102 orang.
- 2) Karyawan berjumlah 26 orang.

e. Keadaan fisik lain (penunjang)

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu namun masih kurang tertata rapi dan terlalu berpecah-pecah.
- 2) Fasilitas peribadatan seperti masjid sudah dalam kondisi baik karena gedung bangunan baru dan baru di resmikan pada bulan Juli.
- 3) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih dan mampu memenuhi kebutuhan siswa.
- 4) Pos satpam sudah tersedia namun kondisi saat ini dalam perbaikan.
- 5) Mini market Mitra sudah tersedia digunakan untuk Business Center dengan bangunan yang baik.

f. Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Ruang kelas yang berada di lantai satu dan dua lebih banyak mendapatkan pencahayaan dan kesejukan udara.
- 2) Lingkungan sekitar sangat mendukung aktivitas guru, karyawan serta siswa SMK N 1 Bantul.
- 3) Warna di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung aktivitas guru, karyawan dan siswa.
- 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan didukung perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

3. Potensi siswa

SMK Negeri 1 Bantul memiliki 7 kompetensi keahlian yaitu:

- a. Akuntansi
- b. Perbankan Syariah
- c. Administrasi Perkantoran
- d. Pemasaran
- e. Rekayasa Perangkat Lunak
- f. Teknik Komputer dan Jaringan
- g. Multimedia

Rincian jumlah siswa **terlampir**

Prestasi sekolah banyak terwakili dalam berbagai perlombaan, diantaranya bidang olahraga seperti basket dan voli, bidang bahasa (Inggris dan Perancis), LKS pada masing-masing kompetensi keahlian, dan lainnya.

4. Potensi Guru

Terdapat 112 orang guru di SMK Negeri 1 Bantul. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dampak dari sertifikasi tersebut yaitu guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK N 1 Bantul masih kurang berminat membuat karya ilmiah guna mengembangkan potensi akademik SMK N 1 Bantul. Dari semua guru merupakan lulusan S1, S2, dan 22 diantaranya termasuk guru tidak tetap. Adapun jam kerja guru selama seminggu sebanyak 24 - 40 jam.

5. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Bantul adalah 26 orang, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMK Negeri 1 Bantul berasal dari lulusan SMK hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.30.

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Media

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja, kursi, *whiteboard*, serta LCD dilengkapi dengan proyekturnya dan spiker.

Penataan ruang kelas di SMK Negeri 1 Bantul sama dengan penataan kelas pada umumnya. Setiap kelas dilengkapi dengan gambar dan atribut lain sebagai pendukung dalam proses pembelajaran kompetensi keahlian masing-masing. Fasilitas laboratorium untuk masing-masing kompetensi keahlian dan fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik yang dilengkapi dengan beberapa kamera.

SMK Negeri 1 Bantul memiliki tempat penyimpanan media secara khusus. Apabila guru ingin menggunakan LCD, bisa meminjam di ruang

gudang dan atau menggunakan ruang Laboratorium komputer di masing-masing kompetensi keahlian.

7. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari dua ruang, di lantai satu dan dua yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar penunjang, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing.

Ada beberapa kategori peminjaman buku.

- a. Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas dan tidak dapat di bawa pulang.
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- c. Kamus sangat terbatas sehingga penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- d. Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

8. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMK Negeri 1 Bantul adalah:

a. Laboratorium Mengetik Manual

Terdapat mesin ketik yang di gunakan yang di sesuaikan dengan jumlah siswa. Terdapat 2 laboratorium yang digunakan oleh siswa Administrasi Perkantoran.

b. Laboratorium Komputer

Terdapat 8 Laboratorium Komputer di SMK Negeri 1 Bantul sesuai program keahlian masing-masing yang dilengkapi dengan software program-program sesuai program keahlian yang ada, yaitu :

- 1) Laboratorium Komputer Akuntansi yang terletak di lantai 1 ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.
- 2) Laboratorium Komputer Administrasi Perkantoran terletak di lantai 1, dan memiliki computer dan LCD yang jumlahnya memadai.
- 3) Laboratorium Komputer Multimedia terletak di lantai 1 dan memiliki komputer untuk guru pembimbing dan untuk siswa dalam jumlah yang memadai.
- 4) Laboratorium Bahasa yang digunakan untuk praktik Bahasa Inggris.

9. Bimbingan Konseling

Ruang BK terletak di lantai 1. Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 7 orang guru BK.

Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran bagi kelas X dan XI, dan XII selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas, serta home visit sesuai dengan tingkat kebutuhan.

10. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, remedial. Pendalaman materi dilaksanakan sesuai dengan perjanjian guru mata pelajaran setelah jam pelajaran. Remedial diperuntukkan bagi siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas X, XI dan KTSP untuk kelas XII yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa spektrum kurikulum.

11. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Bantul diantaranya:

- a. Debat bahasa Inggris
- b. Palang Merah Remaja (PMR)
- c. Pramuka
- d. Seni Musik
- e. Keolahragaan
- f. Rohis
- g. Robotik
- h. Qiro'ah
- i. Menjahit
- j. Seni Tari
- k. Karawitan
- l. Teater
- m. Pleton Inti

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai perlombaan seperti basket, voli, Bahasa Inggris, robotik, seni tari dan lainnya.

12. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK Negeri 1 Bantul berjalan dengan baik. OSIS SMK Negeri 1 Bantul dipimpin oleh seorang Ketua Umum OSIS yang merupakan siswa kelas XII dan dibantu oleh seorang Ketua I dan seorang Ketua II yang berasal dari siswa kelas XI. Ketua OSIS terpilih mendapat wewenang untuk merekrut pengurus OSIS lain untuk membantu tugasnya. Pengurus OSIS baru yang telah terpilih kemudian mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dalam bentuk Diklat. OSIS SMK Negeri 1 Bantul Yogyakarta terdiri dari 8 Seksi Bidang, yaitu:

- a. Seksi bidang Ketaqwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Seksi bidang Wawasan Keilmuan
- c. Seksi bidang Wawasan Kebangsaan
- d. Seksi bidang Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur dan Kehidupan Berbangsa.
- e. Seksi bidang Organisasi, Kepemimpinan dan Demokrasi.
- f. Seksi bidang Keterampilan dan Kewirausahaan.
- g. Seksi bidang Apresiasi, Budaya, dan Daya Kreasi.
- h. Seksi bidang Kesehatan Jasmani

Untuk menunjang kelancaran tugas pengurus OSIS, sekolah menyediakan fasilitas ruang OSIS yang berada dalam keadaan cukup baik.

13. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMK N 1 Bantul mempunyai 2 ruangan UKS putra dan putri yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat yang lengkap. Bahkan peralatan medis seperti tabung pernapasan juga disediakan beberapa buah. UKS juga digunakan sebagai *basecamp* dari PMR.

14. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1, yang terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staf TU. Masing-masing terdapat komputer dan telepon.

Personalia Tata Usaha terdiri dari karyawan terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam kerja Tata Usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan Tata Usaha dapat segera ditangani.

15. Karya Tulis Ilmiah Siswa

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu kegiatan kesiswaan yang kurang diminati siswa.

Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan ini:

- a. Banyak anak yang tidak suka dengan IPA, meskipun pembimbing tidak hanya menekankan terhadap penelitian sains saja tetapi juga sosial tetap saja ekstrakurikuler ini kurang diminati.
- b. Alat-alat penelitian kurang memadai (tidak ada laboratorium khusus untuk penelitian).

16. Karya Ilmiah Guru

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru. Tetapi, dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

17. Tempat Ibadah

Setiap hari warga sekolah menggunakan Masjid yang berada di halaman sekolah yaitu disebelah utara Mini Market Mitra. Masjid tersebut merupakan masjid milik sekolah yang diberi nama masjid At-Thalibin. Masjid dilengkapi dengan peralatan ibadah seperti mukena, sajadah, Al Quran serta Surat Yasiin. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kipas angin, pengeras suara, kotak infak, papan informasi, dan juga ruang perpustakaan. Tempat wudhu terletak disebelah kiri masjid dalam keadaan bersih. Tempat wudhu bagi perempuan terlihat terbuka dan tanpa kaca, serta hanya terdapat sebuah kamar mandi.

18. Kesehatan Lingkungan

Cukup rindang dengan tanaman yang ada dan ruang khusus *Go Green*. Terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, dan keadaannya terawat. Di setiap kamar mandi juga terdapat fasilitas pendukung berupa sabun dan cermin.

19. Mini Market Mitra

Mini Market Mitra adalah *Business Center* yang merupakan bantuan khusus dari Direktorat PSMK sebagai wahana praktik kewirausahaan. Mini Market ini telah memiliki karyawan tetap. Mini Market dibuka mulai pukul 07.00-14.30 WIB pada hari Senin hingga hari Sabtu. Mini Market didirikan sebagai tempat praktik untuk siswa SMK Negeri 1 Bantul, sehingga tidak ada bagi hasil untuk tim pendirinya. Jadwal praktik siswa bergiliran setiap harinya, untuk semua program keahlian. Kegiatan praktik yang dilakukan di minimarket antara lain:

- a. Membersihkan toko
- b. Menata barang
- c. Melayani pembeli

20. Kondisi Lembaga

a. Struktur organisasi tata kerja

Struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misalnya guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan bagain-bagiannya ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK Kepala SMK Negeri 1 Bantul.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi dan dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat.

c. Pelaksanaan kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perannya dalam lembaga, tetapi dalam pelaksanaanya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

d. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijamin secara kekeluargaan.

e. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun, dan dilaporkan kepada Kepala SMK Negeri 1 Bantul kemudian dipertanggung jawabkan ke Dinas.

f. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, maka pelaksanaanya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang menjadi prioritas adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

g. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa telah dilaksanakan program bimbingan belajar tambahan mata pelajaran oleh para guru pengampu. Terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

I. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Bantul agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2016 yang ditempatkan di SMK Negeri 1 Bantul adalah sebagai berikut :

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan antara lain berupa bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, maupun bimbingan karir.

b. Pelayanan Orientasi

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut

Disamping layanan orientasi ditujukan untuk siswa baru, layanan ini juga untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya.

c. Pelayanan Informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik atau individu dengan berbagai informasi,

pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan leaflet dan papan bimbingan. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, home room progam, dll. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti : cara-cara belajar yang efektif, cara menjadi teman yang baik dan mengelola emosi.

e. Pelayanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan keterangan tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa MLM.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Konseling individual adalah layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Melalui konseling individual, peserta didik dibantu untuk mengetahui dirinya, mengidentifikasi masalah dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat sehingga mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami

dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling kelompok berdasarkan hasil analisis guru BK dan absensi masuk sekolah.

c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru pembimbing atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli. Alih tangan kasus dilakukan kepada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalih-tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

d. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran / wali kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran, penguasaan materi dan *home visit*.

e. Kolaborasi dengan orang tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik

f. *Peer Guidance* (Bimbingan Teman Sebaya)

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing.

g. Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Tidak semua masalah siswa perlu dikonferensikasikan. Mahasiswa praktek/praktikan menyelenggarakan konferensi kasus hanya apabila untuk penanganan suatu masalah siswa diperlukan data tambahan atau masukan dari pihak-pihak tertentu. Untuk itu mahasiswa praktek/praktikan jika perlu mengundang pihak-pihak tertentu itu yang diyakini dapat membantu penanganan masalah siswa harus dengan sepengetahuan guru pembimbing praktek di sekolah atau kepala sekolah. Di dalam pertemuan harus dijelaskan tujuan konferensi kasus dan diuraikan secara garis besar kasus yang hendak dibicarakan. Di dalam seluruh pembicaraan asas kerahasiaan harus dijaga ketat, untuk itu konferensi kasus perlu mendapat persetujuan siswa, dan semua peserta harus diyakinkan dan memiliki sikap yang teguh untuk merahasiakan segenap aspek kasus yang dibicarakan.

h. Kunjungan Rumah

Yang dimaksud dengan kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Secara umum data/keterangan yang perlu direkam antara lain:

- 1) kondisi rumah tangga dan orang tua
- 2) fasilitas belajar yang ada di rumah
- 3) hubungan antar anggota keluarga
- 4) sikap dan kebiasaan anak di rumah
- 5) berbagai pendapat orang tua dan anggota keluarga lainnya terhadap anak/siswa
- 6) komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan anak dan pengentasan masalah anak

Hal-hal yang perlu dilakukan/dipersiapkan untuk kunjungan rumah:

- 1) pembicaraan dengan siswa yang bersangkutan; perlu diusahakan agar siswa pada akhirnya menyetujui rencana kunjungan rumah
- 2) perencanaan yang matang, meliputi waktu kunjungan, isi kunjungan, dan kelengkapan peralatan yang diperlukan
- 3) pemberitahuan kepada orangtua atau wali yang akan dikunjungi seijin kepala sekolah

Sehubungan dengan hal tersebut ijin atau surat pengantar dari kepala sekolah atau yang berwenang sangat perlu bagi mahasiswa saat melakukan kunjungan ke rumah siswa. Di samping itu, inisiatif untuk melakukan kunjungan ke rumah siswa ini dapat muncul atas inisiatif guru pembimbing artinya mahasiswa ditugasi atau dari mahasiswa sendiri berdasarkan pertimbangan keperluan membantu mengatasi masalah siswa.

3. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan, dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari

4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

Secara umum laporan ini hanya memuat dan membahas kegiatan PPL saja, namun akan disajikan secara singkat mengenai kegiatan dan program PPL dari program Bimbingan Konseling yang telah dilakukan dimana program tersebut dapat mendukung proses Bimbingan dan Konseling ke depannya. Berikut adalah program PPL Bimbingan dan Konseling :

Program PPL

Sebelum memberikan layanan BK (PPL) perlu dirumuskan dan dirancang secara lebih matang apa saja yang harus disiapkan dan apa yang harus dilakukan saat memberikan layanan BK. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan suatu rumusan dan rancangan sebelum memberikan layanan BK.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada bulan maret 2016. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Juli 2016.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro satu kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (PPL 1). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebelum adanya perumusan program PPL maka Tim PPL dari UNY. Observasi dimulai dengan adanya penyerahan mahasiswa ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada hari pertama observasi.

Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

1) Kondisi Fisik

Ruang BK terdapat 2 almari sebagai tempat menyimpan administrasi BK, ada ruang konseling dan ruang untuk guru BK sendiri.

2) Kondisi Non Fisik

a) Guru Pembimbing

Jumlah guru pembimbing yang ada sebanyak 7 orang dengan masing-masing berlatar belakang pendidikan BK.

b) Jam masuk kelas

Di SMK Negeri 1 Bantul terdapat jam masuk kelas secara terjadwal untuk layanan BK, yaitu 1 jam pelajaran.

c) Instrumen dan media BK

Beberapa instrumen yang digunakan seperti DCM, MLM, buku pribadi siswa, dan beberapa angket data pribadi, sedang untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, poster dari beberapa lembaga.

d) Administrasi

Program kerja tersusun secara rapi dan satuan layanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat buku rekap masalah, buku tata tertib untuk setiap siswa, dan buku data pribadi siswa.

e) Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh para siswa biasanya tentang belajar, sosial dan masalah pribadi.

f) Hubungan sosial

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir mereka. Namun ada juga siswa yang datang ke ruang BK dengan dipanggil oleh guru BK karena rujukan beberapa guru. Untuk penanganan masalah pelanggaran tata-tertib, bukan menjadi wewenang guru BK karena sudah diampu oleh petugas khusus sendiri.

2. Pembekalan PPL BK

Pembekalan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pembekalan dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Pembekalan berisi tentang peraturan, hal yang harus dilakukan di sekolah, sopan santun dan tata krama dalam lingkungan sekolah.

3. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMK Negeri 1 Bantul maka Praktikan PPL BK UNY 2015 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini :

- a. Membuat *Need Assessment* melalui Media Lacak Masalah

Need assessment digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya peserta didik, sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. Sedangkan Media Lacak Masalah merupakan salah satu instrumen untuk dapat memahami permasalahan yang dialami siswa.

- b. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PPL dalam menentukan sasaran satuan layanan BK, yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

- c. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK
- d. Menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Persiapkan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa.
- f. Penyusunan satuan layanan Bimbingan dan Konseling
- g. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK.

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

4. Materi Praktik Pengalaman Lapangan

Materi praktik BK di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program BK di sekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK di sekolah tempat praktik. Kegiatan BK di sekolah meliputi empat bidang kehidupan, yaitu : Bimbingan Pribadi, Bimbingan Belajar, Bimbingan Sosial, dan Bimbingan Karir. Satuan layanan **terlampir**.

B. Pelaksanaan

Berikut akan dijabarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan program layanan PPL BK di sekolah :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan

melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK Negeri 1 Bantul. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan Klasikal

- Nama kegiatan : Bimbingan Klasikal
- Tujuan : Menerapkan layanan dasar berupa bimbingan di kelas.
- Tempat : SMK Negeri 1 Bantul
- Waktu : 15 Juli – 15 September 2016
- Jumlah : 14 kali pertemuan
- pertemuan
- Hasil yang dicapai : Total bimbingan 10 kali dengan rincian 14 kali masuk kelas.
- Faktor pendukung : 1) Variasi materi yang tersedia, baik dari buku dan dari internet, maupun sharing bersama teman saat praktikum
- Faktor penghambat : 1) Banyak siswa yang menyepelekan praktikan karena dianggap mahasiswa PPL.

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup XI RPL 2, XI PM 3, dan XII PS setiap minggu ada 1 kali pertemuan / tatap muka, dimana 1 kali tatap muka berlangsung selama 1 jam pelajaran (45 menit)

Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
	Senin, 18 Juli 2016	X AP	Kenali dirimu dan teman mu
1	Senin, 1 Agustus 2016	XII PS	Studi Lanjut PTN & Ikatan Dinas
2	Selasa, 2 Agustus 2016	XI PM 3	Boros
3	Rabu, 3 Agustus 2016	XI RPL 2	Etika Pergaulan
4	Senin, 8 Agustus 2016	XII PS	Dunia Kerja
5	Selasa, 9 Agustus 2016	XI PM 3	Gaya belajar
6	Rabu, 10 Agustus 2016	XI RPL 2	Kenakalan Remaja
7	Senin, 15 Agustus 2016	XII PS	Gaya belajar
8	Selasa, 16 Agustus	XI PM 3	Gaya Belajar

	2016		
9	Senin, 22 Agustus 2016	XII PS	Studi lanjut PTS
10	Selasa, 23 Agustus 2016	XI PM 3	Bersyukur
11	Rabu, 24 Agustus 2016	XI RPL 2	Bersyukur
12	Senin, 29 Agustus 2016	XII PS	Menggapai mimpi
13	Selasa, 30 Agustus 2016	XI PM 3	Optimis
14	Rabu, 31 Agustus 2016	XI RPL 2	Kebersamaan

Kegiatan praktik mengajar ini meliputi beberapa kegiatan:

A. Persiapan Mengajar

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa praktikan mempersiapkan satuan layanan Bimbingan dan Konseling yang digunakan untuk melakukan bimbingan di kelas, mempersiapkan peserta didik, serta mempersiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan.

B. Apersepsi

Mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan, kemudian apersepsi atau membangun hubungan yang komunikatif dengan peserta didik.

C. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah:

- a. Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara kelompok.
- b. Menyampaikan materi bimbingan.
- c. Diskusi dengan peserta didik mengenai materi yang diberikan.
- d. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.
- e. Memberikan contoh yang benar dan baik dihadapan peserta didik terkait dengan materi yang disampaikan.

D. Penutup

- a. Mereview dan memberi kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan.
- b. Pemberian harapan dan pesan
- c. Menutup layanan bimbingan dengan berdoa dan salam.

Sebelum dan sesudah praktik mengajar di kelas, guru pembimbing

memberikan evaluasi sebagai arahan dan bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan mahasiswa praktikan selama praktik mengajar di kelas. Arahan dan bimbingan yang disampaikan guru pembimbing kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu:

1. Sebelum Praktek Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar, yaitu RPL.

2. Sesudah Praktek Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran- saran terhadap mahasiswa praktikan setelah layanan bimbingan selesai disampaikan. Evaluasi tersebut diantaranya mempersiapkan kondisi peserta didik agar peserta didik memperhatikan praktikan saat mengajar. Dengan hal demikian dapat membuat mahasiswa praktikan memperbaiki kekurangan yang ada sehingga dapat menjadi lebih baik hingga pertemuan yang selanjutnya.

2) Layanan Orientasi

Layanan ini disampaikan kepada siswa baru untuk mengenalkan serta memberikan pemahaman terhadap lingkungan sekolah, agar siswa baru mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah. Selanjutnya layanan ini juga ditujukan kepada pihak lain (orang tua, wali, guru, dan sebagainya) agar dapat memahami dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Layanan dilaksanakan ketika MOS berlangsung dengan permainan perkenalan diri siswa dan temannya serta mengenai keberadaan BK di SMK N 1 Bantul.

3) Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi yang akan disampaikan kepada siswa. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri merencanakan dan mengembangkan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

- a) Sasaran : Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bantul
- b) Materi : Macam-macam gaya belajar dan manajemen waktu
- c) Tujuan :

- a. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai pemahaman mengenai gaya belajarnya dan cara memenejemen waktu.
- b. Siswa mampu belajar dengan mudah dengan cara mengetahui gaya belajarnya dan dapat lebih teratur dalam menjalani kegiatan sehari-harinya.

Media : Papan bimbingan dan Leaflet

Biaya : Rp. 25.000

4) Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari serta berguna untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Berikut layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan.

- Tanggal 04 Agustus 2016, dengan materi Karena kita semua sama menggunakan metode ceramah dan diskusi

5) Himpunan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan data MLM dan wawancara guru BK.

Pengumpulan data yang pertama dilakukan menggunakan MLM. Angket disebarkan pada siswa di kelas XI RPL 2, XI PM 3, dan wawancara guru BK dilakukan pada siswa kelas XII PS. Uraian kegiatan :

- a) Tanggal : 01 Maret 2016
- Kelas : XI RPL 2
- Materi : Penyebaran angket MLM
- Tujuan : Untuk mengetahui letak permasalahan siswa.
- Pelaksana kegiatan : Praktikan
- b) Tanggal : 03 Maret 2016
- Kelas : XI PM 3
- Materi : Penyebaran angket MLM
- Tujuan : Untuk mengetahui letak permasalahan siswa.
- Pelaksana kegiatan : Praktikan
- c) Tanggal : 18 Juli 2016

25 Juli 2016

Tempat : Ruang BK
Kegiatan : wawancara keadaan, kebutuhan
dan permasalahan siswa.
Pelaksana kegiatan : Praktikan
Hasil :

Kegiatan berjalan dengan lancar, wawancara dengan guru sudah memberikan gambaran untuk pemberian materi untuk siswa.

b. Layanan Responsif

1) Konseling Individual

Layanan konseling individu dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah

- a) Membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya.
- b) Agar konseli (siswa) dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

Tugas mahasiswa adalah menentukan konseli yang perlu mendapatkan konseling secara perorangan atau atas permintaan pembimbing sekolah, dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut: mengumpulkan data tentang klien, mendiagnosa, memberikan prognosa, melaksanakan konseling perorangan, mengevaluasi dan menindak lanjuti. Pada dasarnya tidak ada batas jumlah maksimal konseli yang harus ditangani mahasiswa, tetapi yang harus dilaporkan secara lengkap minimal satu dalam laporan PPL. Berikut uraian kegiatan konseling individual :

- a) Hari, Tanggal : Kamis, 06 September 2016
Nama Konseli : Fajri
Kelas : XII PS
Paparan Kasus :

Permasalahan diketahui pada saat konseli datang sendiri menemui praktikan. Masalah yang dihadapi konseli yaitu konseli mengalami masalah pada dirinya yang menyangkut kemampuannya dalam memilih satu hal dalam 2 pilihan kerja atau kuliah. Penyebab dari kebingungan yang dialami oleh konseli

adalah biaya dan orangtua yang kurang menyetujui kalau konseli lanjut ke perguruan tinggi dengan alasan kembali kebiaya. Atau konseli bisa kuliah dengan biaya sendiri atau dengan kata lain kuliah sambil kerja.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Selama praktikan PPL di SMK Negeri 1 Bantul, praktikan hanya melakukan konseling kelompok sebanyak satu kali. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan beberapa konseli dengan permasalahan yang sama atau hampir sama yang mau untuk melakukan konseling.

a) Hari, Tanggal : Kamis, 08 September 2016

Nama Konseli : 4 Orang siswa

Kelas : XI RPL 2

Masalah :

Semua siswa memiliki masalah hampir sama, yaitu masalah terlambat masuk sekolah, karena berbagai alasan macet jalannya, susah bangun walaupun sudah dibangunin oleh orangtuanya.

3) Kunjungan Rumah (Home Visit)

Home visit adalah suatu cara untuk membantu dan memberi bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ataupun masalah pribadi. Salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru-guru tertentu dengan mengunjungi tempat tinggal peserta didik. Mahasiswa praktikan melakukan layanan kunjungan rumah, dengan alasan karena perilaku aktif yang ditunjukkan oleh peserta didik selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Kunjungan rumah dilaksanakan pada hari Kamis, 01 September 2016 siswa kelas XL RPL 2

c. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan

penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

b. Dukungan Sistem

1) Pengembangan Profesional

Konselor secara terus-menerus berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan, salah satunya adalah dengan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah: seminar, workshop atau lokakarya.

2) Pengadaan video penunjang layanan bimbingan

Tujuan pengadaan video penunjang layanan bimbingan adalah sebagai penunjang dalam pemberian layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa.

3) Kolaborasi guru dengan wali murid

Mahasiswa praktikan melaksanakan kolaborasi dengan wali kelas, orang tua peserta didik, dan kesiswaan. Dari bekerjasama tersebut dapat dijadikan data bagi peserta didik yang memerlukan bimbingan maupun konseling. Kolaborasi dengan orang tua dalam menanggapi permasalahan yang dialami oleh peserta didik yang dilakukan melalui kunjungan rumah.

C. Program PPL Bimbingan dan Konseling Kelompok

Dalam mendukung dan melengkapi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, praktikan mempunyai program yang dapat membantu kelancaran proses bimbingan dan konseling di sekolah, meliputi:

a. Pengisian Papan Bimbingan

Tujuan : Media untuk menyampaikan bimbingan dan informasi kepada siswa terkait bimbingan karir, pribadi, sosial, dan belajar sehingga media yang digunakan bervariasi.

Sasaran : Seluruh siswa

Waktu : September 2015

Isi : 1. Pribadi, Sosial, Belajar, Karir

Bimbingan

Dana : Rp. 10.000,-

Hasil : papan bimbingan yang betemakan bimbingan belajar, sosial, belajar dan karir.

Bentuk : **Terlampir**

b. Pengadaan Media Lacak Masalah (MLM)

Tujuan : ii. Siswa dapat mengenali dan memahami masalah yang sedang dialami

ii. Siswa dapat mengenal dan merancang tujuan hidupnya

Sasaran : Seluruh siswa kelas XI RPL 2, XI PM 3, dan XII PS

Waktu : Maret 2016

Dana : Rp. 50.000,-

Hasil : Mendapatkan lembar jawab yang sesuai dengan pilihan masalah siswa, selanjutnya perlu dianalisis setiap aspek masalah. Sehingga dapat ditemukan *need assessment* untuk selanjutnya dibuat program yang dibutuhkan oleh siswa

Bentuk : **Terlampir**

D. Kegiatan Insidental

Selama praktik di SMK Negeri 1 Bantul, praktikan tidak hanya melaksanakan layanan BK. Adapun kegiatan lain yang dilakukan sebagai berikut :

a. Peresmian masjid Ath-Thalibin

Peresmian masjid dilakukan oleh bapak bupati bantul pada bulan juli 2016.

b. Pendampingan MPLS

Kegiatan ini di lakukan pada tanggal 18 juli sampai dengan 20 juli 2016 dengan peserta didik baru.

c. Pendampingan Tonti

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2016 mulai dari sekolah ke lapangan start yaitu lapangan Trirenggo sampai di Masjid Agus Bantul.

d. Upacara

Upacara dilaksanakan setiap hari senin pada pukul 07.00-08.00

e. Mencatat ketertiban siswa

Kegiatan insiental ini dilakukan setelah upacara. Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat siswa yang melanggar aturan sekolah diantaranya menggunakan seragam yang tidak sesuai dengan aturan yang seharusnya.

f. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus di laksanakan di lapangan upacara SMK Negeri 1 Bantul.

g. Piket guru

Piket dilakukan di Lobby Sekolah, mempresensi setiap kelas yang ada di SMK Negeri 1 Bantul, menerima dan melayani tamu sekolah, dan melayani siswa yang ingin izin keluar sekolah

h. Lomba 17 Agustus

OSIS SMK Negeri 1 Bantul mengadakan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam hal ini praktikan membantu menjadi juri dalam lomba.

i. Salam Pagi

Kegiatan ini dilakukan oleh praktikan setiap hari pada pukul 06.30 sampai dengan pukul 07.00

j. HAORNAS

HAORNAS dilaksanakan pada tanggal 7 September 2015. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari jalan sehat, pencarian bakat, dan pemilos.

E. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik hambatan secara teknis maupun nonteknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan solusi / cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan, berikut penjabarannya:

1. Hambatan

a. Dari Peserta Didik

- 1) Ada beberapa peserta didik yang belum siap dengan materi yang akan disampaikan oleh mahasiswa praktikan, seperti masih bermain dan berbicara dengan temannya.
- 2) Ada beberapa peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan mengobrol dengan temannya sehingga kelas menjadi gaduh atau ramai dan materi yang disampaikan kurang bisa ditangkap dengan jelas oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik kurang memperhatikan instruksi dari praktikan ketika ada tugas, sehingga dalam pengerjaannya mengalami kebingungan, sehingga instruksi harus dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini membuat materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.
- 4) Peserta didik kurang tepat waktu masuk kelas, kebanyakan pada saat pergantian jam pembelajaran peserta didik keluar ke kantin atau ke toilet. Sehingga ketika kegiatan telah dimulai dan ada beberapa peserta didik yang baru datang/ masuk kelas membuat suasana menjadi gaduh dan ramai.

b. Dari Mahasiswa Praktikan

- 1) Mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam menghafal nama peserta didik sehingga jika ingin menegur peserta didik yang kurang memperhatikan di kelas, mahasiswa praktikan harus menggunakan daftar presensi atau harus bertanya dulu pada teman yang ada di depan atau terkadang hanya mengkondisikan peserta didik dengan kata-kata saja.
- 2) Mahasiswa praktikan terkadang sulit mengkondisikan keadaan kelas yang kurang kondusif.

2. Usaha Mengatasi Hambatan

Usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Mahasiswa praktikan berusaha mempersiapkan atau mengkondisikan peserta didik untuk mampu menerima materi yang akan disampaikan.
- b. Mahasiswa praktikan berusaha untuk membuat peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan dengan memberikan pertanyaan yang dapat memancing keadaan yang interaktif. Selain itu juga dapat menegur peserta didik yang kurang memperhatikan.
- c. Dalam melakukan bimbingan, mahasiswa praktikan selalu berusaha menekankan pada materi inti dan memaksimalkan waktu yang ada agar materi dapat disampaikan dan peserta didik dapat memahaminya.
- d. Mahasiswa praktikan menyadari sepenuhnya bahwa peserta didik memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga tidak hanya terpaku duduk di kursi dan menjelaskan materi, tetapi juga selalu berkeliling kelas dan menanyakan hal yang kurang dimengerti oleh peserta didik saat mengisi atau mengerjakan tugas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) SMK N 1 Bantul, secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Berikut adalah ringkasan kegiatan maupun program yang telah praktikan laksanakan :

1. Penyusunan Satuan Layanan dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan hasil pengamatan secara langsung beserta rekomendasi yang didapat praktikan dari guru pembimbing lapangan. Hasil yang didapat banyak satuan layanan yang memang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai program yang akan ditempuh oleh praktikan maupun konsultasi tentang satuan layanan yang akan disusun oleh praktikan. Hasil yang didapat adalah bahwa program individu dan satuan disetujui oleh guru pembimbing.
3. Pemberian layanan dasar yang meliputi Bimbingan Klasikal, Pelayanan Orientasi, Pelayanan Informasi, Bimbingan Kelompok.

Layanan Bimbingan Klasikal praktikan mendapatkan kesempatan yang cukup untuk melaksanakan program melalui satuan layanan yang telah disusun. Pada kesempatan tersebut praktikan memberikan layanan bimbingan klasikal pada kelas XI RPL 2, XI PM 3, XII PS. Pada layanan Orientasi praktikan memberikan tema layanan tentang memahami sesama teman, metode yang digunakan praktikan adalah menggunakan permainan dan diskusi interaktif dengan siswa. Hasil yang didapat mayoritas siswa disemua kelas antusias dalam mengikuti layanan.

Berlanjut ke layanan informasi, pada layanan ini praktikan memberikan layanan pada kelas XI RPL 2, XI PM 3, XII PS SMK N 1 Bantul dengan materi tentang macam-macam gaya belajar dan manajemen waktu.

Bimbingan Kelompok dilaksanakan praktikan dengan memberikan materi mengenai Karena kita sama. Hasil yang didapat siswa antusias dalam mengikuti bimbingan.

4. Pelayanan responsif praktikan lakukan dengan menempuh tiga kegiatan yaitu berupa Konseling Individu , Konseling Kelompok dan Kunjungan Rumah (*Home Visit*).

Konseling Individu praktikan lakukan pada siswa yang bernama Fajri kelas XII PS. Permasalahan diketahui saat konseli mendatangi praktikan dan menceritakan permasalahannya. Masalah yang dihadapi yaitu konseli bimbang dalam memutuskan karir nya setelah lulus SMK kuliah atau kerja.

5. Perencanaan Individual

Perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada konseli agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang kaitannya dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekeurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia dilingkungannya.

a. MLM

1) Penyebaran Angket MLM

Penyebaran angket MLM bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh siswa. Penyebaran angket MLM dilakukan pada bulan maret.

2) Pengolahan Data MLM

Pengolahan data MLM dua kelas (XI RPL 2, XI PM) dilakukan setelah penyebaran dan dilakukan pada bulan Maret selama 2 hari.

3) Hasil Analisi MLM

Hasil analisis MLM menunjukkan bahwa kelas XI RPL 2, XI PM 3, bermasalah dalam masalah pribadi, sosial, belajar dan karir.

b. Wawancara Guru BK dan Observasi

Kegiatan ini dilakukan di ruang BK dengan mewawancarai guru BK, hasil yang didapatkan adalah kubutuhan siswa mengenai kelanjutan studi.

Observasi kelas XII PS di menghasilkan bahwa siswa memang membutuhkan banyak informasi mengenai studi lanjut setelah lulus SMK nanti.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi bimbingan, media bimbingan, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Menggunakan instrumen non tes seperti MLM, ataupun sosiometri hendaknya praktikan dapat cekatan melakukan tindak lanjut untuk membantu permasalahan konseli baik secara individu maupun sosial
- c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah memberikan layanan bimbingan ataupun konseling, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan yang dihadapi selama proses layanan. Dengan demikian proses layanan dan bimbingan akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- e. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- f. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- g. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.
- i. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
- j. Mahasiswa PPL perlu mencatat setiap kegiatan dari awal pelaksanaan PPL, seperti laporan harian dan rincian setiap kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan pembuatan laporan agar tidak tergesa-gesa di akhir pelaksanaan PPL.

2. Bagi pihak Universitas

- a. Pihak Universitas hendaknya melakukan kegiatan PPL tidak bersamaan dengan KKN krena akan mengakibatkan ketidak fokusan pada mahasiswa, Karena kondisi yang Lelah setelah hari minggu beraktivitas di KKN pagi harinya harus berada disekolah dengan jam yang sudah ditentukan, dan banyaknya kasus yang terjadi mahasiswa sakit.
- b. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- d. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMK Negeri 1 Bantul

- a. Metode bimbingan yang lebih bervariasi lagi, misalnya perbanyak *game* atau pelaksanaan bimbingan di luar ruangan kelas.
- b. Perlu adanya pergantian papan bimbingan secara berkala

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL UNY 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*

LAMPIRAN

1. Denah Ruang



KALENDER PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

WAKA 1/AD/BK-2/FO-006

JULI 2016						AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016					OKTOBER 2016						
AHAD		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUMAT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	
NOVEMBER 2016						DESEMBER 2016					JANUARI 2017					FEBRUARI 2017						
AHAD	6		13	20	27		4		11	18	25	1	8	15	22	29	5		12	19	26	
SENIN	7	14	21	28		5 6 7 8		12	19	26	2		9	16	23	30	6		13	20	27	
SELASA	1	8	15	22	29	14 15 16		20	27	3		10	17	24	31	7		14	21	28		
RABU	2	9	16	23	30	1 2 3		9	21	28	4		11	18	25	1		8	15	22		

KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

1	8	18	22	29
2	9	19	23	30
3	10	20	24	31

5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

		2	9	16	23/30
		3	10	17	24
		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1	8	15	22	29	

MEI 2017

		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

			5	11	18	25
			6	12	19	26
			7	13	20	27
			8			
1				14	21	28
2		8	15	22	29	
3		9	17	23	30	
4		10	18	24		

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20		



UAS/UKK

Porsenitas

Penerimaan LHB



Hari-hari Pertama Masuk Sekolah



Libur Ramadhan (ditentukan

kemudian sesusi Kep. Menag)



Libur Idul Fitri (ditentukan

kemudian sesusi Kep. Menag)










UN SMA/SMK/SLB (Utama)



UN SMA/SMK/SLB (Susulan)



Ujian sekolah SMA/SMK/SLB

				27									
JUMAT		7	14	21	28		Hardiknas		Libur Khusus (Hari Guru Nas)		Bantul, 15 Juli 2016		
SABTU	1	8	15	22	29						Kepala Sekolah		
								Libur Umum		Libur Semester			
								UTS					Ir. Retno Yuniar Dwi Aryani
													NIP. 19610622 199303 2 005

3. Sampel RPL

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

- 1. Topik : Boros Vs Hemat
- 2. Bidang : Pribadi
- 3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat mengurangi sifat boros.
 - b. Tujuan Khusus :
 - 1) Siswa dapat memahami apa itu boros dan apa itu hemat.
 - 2) Siswa dapat mengetahui dampak boros dan manfaat hemat
 - 3) Memberikan upaya untuk dapat hidup hemat.
- 4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
- 5. Sasaran : Siswa kelas VII
- 6. Waktu : 1 x 40 menit
- 7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
- 8. Metode/Teknik : Ceramah, dan Lembar Kerja Siswa
- 9. Media/Alat : Laptop, LCD, Powerpoint, Video, Kertas Hvs, Pewarna
- 10. Pokok-pokok Materi :
 - 1) Pengertian hemat dan boros
 - 2) Manfaat dari hidup hemat
 - 3) Penyebab hidup boros
 - 4) Dampak dari hidup boros
 - 5) Upaya untuk hidup hemat
- 11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa.Menginformasikan materi yang akan dibahas.Menjelaskan tujuan penyampaian materi.	5 menit

Inti	<p>Pembimbing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberi pendahuluan dengan memutar video “Hemat Vs Boros”. • Pembimbing menjelaskan materi sambil menyisipkan video “Tips Mengatasi Hidup Boros”. • Pembimbing menjelaskan dan membagikan kertas untuk membuat skala prioritas. • Pembimbing menyampaikan kesimpulan dari hasil pembuatan skala prioritas yang dikerjakan masing-masing siswa. • Diskusi atau tanya jawab <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Membuat skala prioritas • Diskusi 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing meminta beberapa siswa menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan. • Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan. • Mengemukakan tindak lanjut yang dipandang perlu • Pembimbing memandu doa penutup dan mengucapkan salam. 	10 menit

12. Evaluasi :
- a) Penilaian Proses : Sejauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
- b) Penilaian Hasil : Sejauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?
13. Lembar Kerja : Hasil dari pembuatan skala prioritas kebutuhan.
14. Sumber Bahan :
- Cintalia. 2016. Bahaya Hidup Boros (online) tersedia : <http://cintalia.com/kehidupan/bahaya-hidup-boros> [01/04/2016]

- Dani saputra. 2015. Hidup hemat (online) tersedia : <http://danisaputra1928.blogspot.co.id/2015/01/hidup-hemat.html> [02/04/2016]
- Admin.2015.Manfaat hidup hemat (online) tersedia: www.ciputra-uceo.net/blog/2015/2/10/manfaat-hidup-hemat-dan-12-cara-hidup-hemat [02/04/2016]
- Admin.2015.Perbedaan kebutuhan dan keinginan (online) tersedia ; <http://www.agashi86.com/2015/02/perbedaan-kebutuhan-dan-keinginan.html?1> [08/04/2016]

PEMBIMBING

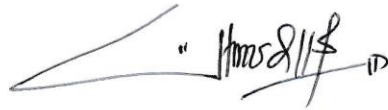


Dra. MUKALIYEM

NIP. 19660115 199303 1 003

YOGYAKARTA,

PERENCANA KEGIATAN



NOVITA DIAH UNTARI

NIM. 13104244015

MATERI LAYANAN

Boros vs Hemat

1. Perbedaan kebutuhan dan keinginan

Kebutuhan dan keinginan merupakan dua belah pihak yang saling bertentangan satu sama lain. Dalam kata lain kebutuhan dan keinginan adalah dua unsur yang sangat jauh berbeda.

Kebutuhan adalah semua barang ataupun jasa yang dibutuhkan manusia demi menunjang segala aktivitas dalam kehidupan sehari-sehari manusia tersebut. Agar manusia hidupnya lebih sejahtera, damai, dan tentram maka segala kebutuhannya haruslah dipenuhi. Sebab, kebutuhan tidak akan lepas dari kehidupan sehari-sehari.

Sedangkan keinginan adalah segala barang ataupun jasa yang dibutuhkan setiap manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang dianggap kurang. Sesungguhnya jika keinginan tidak segera dipenuhi maka tidak akan berpengaruh pada kesejahteraan, kedamaian, dan ketentraman manusia.

2. Pengertian hemat dan boros

Hemat adalah sikap berhati-hati dalam menggunakan atau mengeluarkan uang, barang, tenaga, pikiran, atau waktu dalam mewujudkan cita-cita keadilan sosial masyarakat sebagai sarana hidup agar berfungsi memenuhi kebutuhan sebagai bangsa yang sedang membangun, tidak bersikap boros berarti bahwa dalam memenuhi keperluan hidup harus berhati-hati tidak boros, cermat dalam menggunakan uang, barang, dan sebagainya.

Boros merupakan perilaku hidup yang tidak baik namun biasanya sulit dihindari terutama di kalangan masyarakat urban dengan gaya hidup yang mewah. Boros dalam artian umum adalah perilaku hidup yang sering berlebih-lebihan dalam menggunakan harta atau sumber daya yang ada untuk kepentingan pribadi atau kelompok dengan tujuan bersenang-senang.

3. Manfaat dari hidup hemat

Pola hidup hemat akan menjadikan Anda pribadi yang lebih matang dalam berfikir dan lebih berhati-hati dalam bertindak atau mengambil keputusan. Pola hidup hemat akan mengajarkan Anda untuk lebih bijak dalam mengatur serta mengelola keuangan. Tentunya tidak hanya itu, masih banyak lagi manfaat dalam menjalani pola hidup hemat ini hingga kami membagi manfaat hidup hemat ke dalam tiga bagian besar berdasarkan orang yang menerima keuntungannya.

a) Manfaat untuk pribadi

- 1) Terbebas dari perasaan khawatir akan masalah keuangan
- 2) Memiliki dana cadangan untuk membangun masa depan karir Anda
- 3) Sebagai Modal untuk berwirausaha
- 4) Memiliki dana pensiun
- 5) Tidak bergantung pada asuransi kesehatan
- 6) Cadangan Investasi
- 7) Sikap hemat menunjukkan pribadi yang lebih bertanggung jawab.
- 8) Lebih sehat, karena kesempatan makan di luar rumah terkontrol
- 9) Lebih percaya diri dalam menghadapi masa depan

b) Manfaat untuk keluarga

- 1) Memiliki dana untuk berlibur bersama keluarga
- 2) Jaminan dana pendidikan anak
- 3) Berjaga-jaga untuk keperluan darurat
- 4) Menjadi teladan yang baik untuk keluarga

c) Manfaat untuk lingkungan

- 1) Menghemat pengeluaran energi
- 2) Tidak menumpuk barang yang tidak terpakai
- 3) Menjauhkan diri dari pencurian

4. Penyebab hidup boros

Berikut ini merupakan beberapa sebab mengapa seseorang berperilaku boros dalam kesehariannya.

a. Gaya Hidup

- Mengikuti tren terkini merupakan tuntutan bagi sebagian orang. Tidak mengikuti tren gaya hidup maka bagi sebagian orang berarti suatu kesalahan.
- Gaya hidup masa kini kadang selalu menuntut seseorang untuk selalu mengikuti berbagai tren yang terus berubah. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab hidup boros.
- Gaya hidup bagi orang boros merupakan tuntutan. Model pakaian terbaru, *gadget* terbaru, atau tren kecantikan terbaru, merupakan hal yang harus dipenuhi oleh sebagian orang. Padahal perilaku tersebut dapat menjerumuskan seseorang pada rasa tidak pernah cukup.
- Memenuhi keinginan untuk hidup sesuai gaya hidup pada zamannya boleh dilakukan, hanya saja tarafnya tidak boleh berlebih serta harus mengetahui batas-batas sesuai pendapatan yang diperoleh.

b. Kurangnya Perencanaan dalam Hal Keuangan

- Orang yang hidup boros biasanya tidak memiliki rencana terhadap keuangan, pengeluaran, juga terhadap masa depan.
- Orang yang hidup boros cenderung berkeinginan memenuhi kebutuhan masa sekarang, tanpa memikirkan dampak masa depan.
- Orang tanpa perencanaan dalam hal apapun cenderung tidak mengukur pendapatan, tidak mengukur kemampuan yang dimiliki, serta tidak memiliki rambu-rambu dalam bertindak. Akibatnya, pendapatan yang diperoleh cenderung dihambur-hamburkan dan tidak memiliki antisipasi terhadap berbagai kemungkinan jika menghadapi krisis.

c. Tidak Bisa Mengendalikan Keinginan

- Orang boros biasanya berlatar belakang pada banyaknya keinginan yang ingin ia peroleh. Keinginan tersebut berkaitan dengan pemerolehan sesuatu menggunakan materi.
- Sayangnya, pemenuhan berbagai keinginan tanpa adanya pengendalian membuat seseorang berlaku boros karena baginya yang terpenting adalah keinginannya bisa terpenuhi.
- Bagi seseorang yang pemboros, apapun keinginan yang menarik baginya harus dipenuhi dengan cara apapun. Hal tersebut dapat memicu pengeluaran

berlebih bahkan ketika uang yang dimiliki sudah habis, ia akan mencari berbagai cara agar mendapat uang, dengan cara berhutang misalnya.

d. Tidak Pernah Bersyukur dan Tidak Pernah Merasa Puas

- Seseorang yang tidak pernah merasa puas biasanya adalah orang yang jarang bersyukur. Apa yang sudah dimiliki selalu saja masih kurang dan merasa banyak hal yang masih belum terpenuhi.
- Dalam hal pekerjaan, tidak pernah merasa puas mungkin merupakan hal positif karena dapat mendorong seseorang untuk bekerja lebih baik.
- Namun, dalam hal pemenuhan kebutuhan atau gaya hidup, seseorang yang tidak pernah merasa puas akan berperilaku boros. Apapun yang dimiliki selalu terasa kurang, maka ia akan memperbesar pengeluaran agar keinginannya dapat terpenuhi. Itupun terkadang masih ada yang dianggap belum terpenuhi.

e. Mengutamakan Kebutuhan Tambahan dan Barang Mewah

- Orang boros biasanya sering melupakan prioritas dalam pemenuhan kebutuhan.
- Seringkali hal-hal yang sifatnya kebutuhan tambahan dan kebutuhan yang bersifat mewah diutamakan karena mengutamakan gengsi, sedangkan kebutuhan pokok justru dikesampingkan.
- Ambil saja sebuah contoh. Seseorang anak dalam sebuah keluarga meminta dibelikan motor dan HP keluaran terbaru. Orang tuanya memenuhi dengan alasan kebutuhan dan gengsi. Padahal dari segi pendapatan, untuk membeli kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, dan memperbaiki rumah saja keluarga tersebut bisa dianggap pas-pasan. Akibatnya, keluarga tersebut mencari pinjaman agar bisa membeli motor dan HP yang dimaksud. Contoh tersebut merupakan salah satu bentuk perilaku boros. Keluarga tersebut tidak dapat memprioritaskan kebutuhan mana yang seharusnya dipenuhi terlebih dulu hanya karena alasan gengsi.

5. Dampak dari hidup boros

Adapun dampak dari hidup boros yaitu :

- a. Pendapatan yang diperoleh akan cepat habis
 - Perilaku hidup boros mengutamakan pemenuhan keinginan dibanding pemenuhan kebutuhan. Padahal, apa yang diinginkan oleh pelaku hidup boros belum tentu merupakan sesuatu sesuatu yang harus dipenuhi bila dilihat dari kaca mata kebutuhan.
 - Akibat dari hidup seperti itu, pendapatan maupun harta materi yang dimiliki akan cepat habis karena digunakan untuk memenuhi berbagai keinginan.
- b. Tidak Perduli pada kehidupan sosial

- Kehidupan di sekeliling kita tidak semua merupakan orang berkecukupan. Ada yang masih kurang dan bahkan di bawah garis kemiskinan.
 - Kondisi tersebut merupakan keadaan di mana seseorang harus saling menolong untuk mengatasi masalah sosial.
 - Bagi orang boros, masalah sosial seperti yang disebutkan tadi merupakan hal yang tidak penting. Orang boros cenderung tidak peduli terhadap permasalahan sosial yang ada di lingkungannya. Baginya, dari pada mempergunakan uang untuk kepentingan orang lain, lebih baik uangnya dipergunakan untuk memenuhi berbagai keinginannya.
 - Jika kondisi ini terus berlanjut terutama di Indonesia, lama-kelamaan masyarakat akan memiliki sifat individualis dan tidak peka terhadap permasalahan sekitar.
- c. Sibuk mencari harta dan materi.
- Pemenuhan keinginan merupakan keharusan bagi pelaku hidup boros.
 - Akibatnya, ia akan sibuk mencari uang agar uang tersebut nantinya bisa dipergunakan untuk pemenuhan apa saja yang diinginkan.
 - Kebanyakan, orang seperti ini cenderung menyukai kesenangan duniawi dan terlalu sibuk dengan dirinya sendiri.
- d. Rentan terhadap stress
- Tidak pernah merasa cukup dan jarang bersyukur membuat pemboros rentan terhadap stres.
 - Ia akan frustrasi ketika uang yang dimiliki habis untuk memenuhi keinginannya, sementara masih banyak keinginan yang belum terwujud.
 - Akibatnya, akan timbul masalah lain, seperti memenuhi keinginan dengan berhutang atau bahkan memanfaatkan uang haram seperti dengan korupsi.
- e. Tidak memiliki antisipasi pada saat krisis
- Pemboros biasanya tidak memiliki tabungan sebagai antisipasi pada masa krisis.
 - Tanpa berharap, seseorang pasti akan mengalami masa krisis dalam hidup, seperti anggota keluarga atau dirinya sendiri yang sakit, mengalami kecelakaan, kerusakan rumah, dan sebagainya.
 - Kondisi tersebut mau tidak mau membutuhkan penyelesaian menggunakan materi. Sayangnya, bagi seseorang dengan sikap boros, kondisi tersebut dapat menjadi masalah karena ia tidak memiliki tabungan yang dipersiapkan untuk menghadapi kondisi krisis yang dimaksud.

6. Upaya untuk hidup hemat

Berikut ada beberapa tips hidup hemat yang dapat Anda terapkan di keseharian Anda dan keluarga Anda:

- a) Buat skala prioritas kebutuhan dan pengeluaran, bedakan kebutuhan dan keinginan
- b) Menjaga kesehatan
- c) Belanja secara bijak
- d) Tidak terpengaruh pada pergaulan sosial yang boros / mewah
- e) Disiplin menabung
- f) Membuat rencana masa depan

SINOPSIS VIDEO

Video 1 yang berjudul “si boros vs si hemat” menceritakan tentang si boros yang hidup dengan berhambur-hamburan uang tetapi hasil meminjam dan akhirnya jatuh miskin. Kemudian si hemat yang hidup dengan menabung dan dermawan dan hasil dari tabungannya untuk hidup masa depannya dan akhirnya hidup dengan mewah dan berhasil menggapai cita-citanya.

Video 2 memberikan tips mengenai hidup hemat dengan tidak tergiur dengan barang diskon, batasan terhadap diri, belajar mengendalikan diri.

SKALA PRIORITAS

1. Tujuan pembuatan skala prioritas :

Mengendalikan diri agar tidak boros dengan mengutamakan kebutuhan, bukan keinginan.

2. Langkah-langkah :

- Masing-masing siswa diberikan kertas kosong
- Siswa diminta untuk berkreasi menuliskan kebutuhannya
- Siswa diminta untuk menuliskan prioritas kebutuhan dan pengeluarannya
- Siswa diberikan lembar kerja skala prioritas untuk ditempel dikamar atau di kotak tabungannya (misalnya : celengan).

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

1. Topik : Pentingnya Etika Pergaulan
2. Bidang : Sosial
3. Tujuan
 - c. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami dan mengurangi sifat boros.
 - d. Tujuan Khusus :
 - Siswa mampu mengetahui etika dalam pergaulan yang terjadi di lingkungan sekitar kita.
 - Siswa mampu memahami pentingnya tata krama (etika) dalam pergaulan.
 - Siswa mampu mengidentifikasi manfaat dari memahami tata krama (etika) dalam pergaulan.
4. Fungsi : Pemahaman dan Perbaikan
5. Sasaran : Siswa kelas XI
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
8. Metode/Teknik : Ceramah, media power point, dan video
9. Media/Alat : Laptop, LCD, Powerpoint, Video
10. Pokok-pokok Materi :
 - 6) Pengertian Etika Pergaulan
 - 7) Manfaat dari Etika Pergaulan
 - 8) Prinsip-Prinsip Etika Pergaulan
 - 9) Dampak dari Etika Pergaulan
 - 10) Tips-Tips Etika Pergaulan
11. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa.Menginformasikan materi yang akan dibahas.Menjelaskan tujuan penyampaian materi.	10 menit

Inti	Pembimbing <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberi pendahuluan dengan memutar video “Ice Breaking”. • Pembimbing menanyakan mengenai etika pergaulan sebelum mulai materi. • Pembimbing Menjelaskan mengenai Etika Pergaulan. • Pembimbing memutar video etika pergaulan • Pembimbing menyimpulkan isi dari video tersebut. • Diskusi atau tanya jawab Siswa <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Tanya Jawab • Diskusi 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing meminta beberapa siswa menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima layanan. • Pembimbing menyimpulkan materi yang disampaikan. • Mengemukakan tindak lanjut yang dipandang perlu • Pembimbing memandu doa penutup dan mengucapkan salam. 	10 menit

12. Evaluasi :

- c) Penilaian Proses : Se jauh mana siswa dapat aktif mengikuti layanan bimbingan yang diberikan?
- d) Penilaian Hasil : Se jauh mana siswa mampu memahami materi dan melakukan perubahan dilingkungannya?

13. Sumber Bahan :

- <http://belajarpsikologi.com/memelihara-etika-pergaulan/>
- <http://puspareni.blogspot.com/2011/05/etika-pergaulan.html>
- <http://fentifs.wordpress.com/2013/09/03/pergaulan-remaja-sehari-hari>

PEMBIMBING

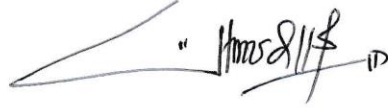


Dra. MUKALIYEM

NIP. 19660115 199303 1 003

YOGYAKARTA,

PERENCANA KEGIATAN



NOVITA DIAH UNTARI

NIM. 13104244015

Lampiran :

ETIKA PERGAULAN

A. Apakah Etika Pergaulan itu ?

Etika pergaulan yaitu sopan santun / tata krama dalam pergaulan yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.

B. Mengapa Etika Pergaulan harus diperhatikan ?

1. Manusia dituntut untuk saling berhubungan, mengenal dan membantu.
2. Agar tingkah laku kita diterima dan disenangi oleh siapa saja yang bergaul dengan kita.
3. Tata krama dan tingkah laku sehari-hari merupakan cermin pribadi kita sendiri

C. Apa yang harus diperhatikan dalam etika pergaulan ?

1. Pandai menempatkan diri
2. Dapat membedakan bagaimana sikap kita terhadap orang yang lebih tua, sebaya, dan yang lebih muda. Misalnya :
Orang yang lebih tua / yang dituakan harus kita hormati.
Orang yang sebaya harus dihargai
Orang yang lebih muda harus disayangi.

Di Rumah :

D. Dimana dan kapan saja kita harus ber Etika?

Dalam berinteraksi/berhubungan timbal balik dengan seluruh anggota keluarga.

1. Di Sekolah :

Dalam berinteraksi/hubungan timbal balik dengan seluruh personal (Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Administrasi/TU, Pesuruh Sekolah, Teman dan lain sebagainya.

2. Di Masyarakat :

Dalam berinteraksi/hubungan timbal balik dengan anggota masyarakat. Misal di Toko dengan pelayan Toko, di Kantor Pos dengan karyawannya, dan sebagainya.

E. Beberapa contoh sopan santun dalam pergaulan :

1. Dalam berbicara
2. Dalam berkenalan
3. Dalam menelpon
4. Dalam menegur / memberi hormat
5. Dalam bertamu
6. Dalam berpakaian
7. Dalam surat-menyurat.

Prinsip-prinsip etika pergaulan remaja

1. Hak dan kewajiban

Hak kita memang layak untuk kita tuntut, tapi juga jangan sampai meninggalkan kewajiban kita sebagai makhluk sosial.

2. Tertib dan disiplin

Selalu tertib dan disiplin dalam melakukan setiap aktivitas. Disiplin waktu biar nggak keteteran.

3. Kesopanan

Senantiasa menjaga sopan santun, baik dengan teman sebaya atau orang tua dan juga guru dimanapaun dan kapanpun.

4. Kesederhanaan

Bersikaplah sederhana .

5. Kejujuran

Jujur akan membawa kita ke dalam kebenaran. Bersikap jujurilah walau itu pahit.

6. Keadilan

Senantiasa bersikap adil dalam bergaul. Tidak membedakan teman.

7. Cinta Kasih

Saling mencintai dan menyayangi teman kita agar terhindar dari permusuhan.

8. Suasana & tempat pergaulan kita

Dampak positif dari pergaulan adalah Mampu membentuk kepribadian yang baik yang bisa diterima di berbagai lapisan sehingga bisa tumbuh dan berkembang menjadi sosok individu yang pantas diteladani.

Dampak negatif dari pergaulan adalah tumbuh menjadi sosok individu dengan kepribadian yang menyimpang.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELAS
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

- 1. Topik : Kenali Gaya Belajarmu
- 2. Bidang : Belajar
- 3. Tujuan
 - e. Tujuan Umum : Siswa mampu mengenali gaya belajar yang dimilikinya
 - f. Tujuan Khusus :
 - Siswa mampu mengenali ciri-ciri gaya belajar yang dimiliki.
 - Siswa mudah memahami materi pelajaran yang diterima.
 - Siswa mampu mencapai prestasi akademik yang diinginkan.
- 4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
- 5. Sasaran : Siswa kelas XI
- 6. Waktu : 1 x 45 menit
- 7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
- 8. Metode/Teknik : Diskusi, Powerpoint
- 9. Media/Alat : Kertas, LCD, Proyektor
- 10. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pra Bimbingan	Menyiapkan bahan dan alat yang dipakai : - Laptop - Proyektor	-
Membuka	<ul style="list-style-type: none">• Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan doa• Pembimbing mengecek kehadiran siswa.• Pembimbing memberikan ice breaking.	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Pembimbing menayanangkan materi melalui <i>Power point</i>.• Pembimbing menayangkan beberapa pertanyaan kepada siswa.• Pembimbing meminta siswa untuk menjawab pertanyaan	25 Menit

	<p>tersebut pada kertas/buku masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none">• Pembimbing meminta siswa menghitung skor pada jawaban masing-masing.• Pembimbing mengajak siswa untuk mencoba merencanakan hal yang akan dilakukan setelah mengetahui gaya belajar yang dimiliki.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Pembimbing memberikan menyampaikan kesimpulan, dan bertanya kepada siswa (<i>refleksi</i>), bagaimana kesan mereka terhadap materi yang disajikan serta pengalaman apa yang dapat siswa ambil• Salam dan doa penutup.	10 Menit


11. Penilaian/Evaluasi :

- Apakah siswa mampu memahami gaya belajar yang dimilikinya?
- Apakah siswa mampu merencanakan proses belajar yang akan mereka lakukan?
- Apakah siswa mampu memfasilitasi kebutuhan belajar mereka?
- Apakah siswa mampu dengan mudah memahami materi pelajaran dengan baik?
- Apakah siswa mampu mencapai prestasi akademik yang diinginkan?

12. Sumber Bahan :

Agus Triyanto. ----. *Belajar yang Efektif dan Kreatif*. Yogyakarta : UPBK, UNY.

YOGYAKARTA,
PERENCANA KEGIATAN

PEMBIMBING

Dra. MUKALIYEM


NOVITA DIAH UNTARI

NIP. 19660115 199303 1 003

NIM. 13104244015

Kenali Gaya Belajarmu, *Guys!*

Hi *guys!* Menurut kalian selama ini belajar itu susah ngga sih? Pasti jawabannya ada yang menganggap susah ada juga yang gampang kan ya.. susah tidaknya belajar itu tergantung dari masing-masing individu dan gaya belajar seperti apa yang cocok untuk masing-masing individu tersebut. Nah, sekarang kita bahas jenis-jenis gaya belajar yang ada. *Check this out* 😊😊

1. Gaya Belajar Visual

Ciri-ciri anak visual :

- a. Rapi dan teratur
- b. Seringkali berbicara dengan cepat
- c. Perencanaan jangka panjang
- d. Mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
- e. Mengingat dengan asosiasi visual/gambar
- f. Pembaca cepat dan tekun
- g. Mampu melihat kata-kata dalam pikiran
- h. Lebih suka demonstrasi daripada pidato
- i. Mencorat-coret tanpa arti waktu pelajaran
- j. Sering bermasalah dalam mendapatkan instruksi verbal kecuali tulis
- k. Sering menjawab pertanyaan dengan “ya” atau “tidak”

2. Gaya Belajar Auditori

Ciri-ciri anak auditori :

- a. Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan ketika membaca
- b. Senang membaca keras dan mendengarkan
- c. Berbicara kepada diri sendiri ketika belajar
- d. Mudah terganggu oleh keributan
- e. Merasa kesulitan dalam menulis, tapi hebat dalam bercerita
- f. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada serta warna suara
- g. Lebih suka musik daripada senirupa
- h. Belajar dengan mendengarkan (mengingat yang didiskusikan daripada yang dilihat)
- i. Berbicara dalam irama yang berpola
- j. Biasanya pembicara yang fasih
- k. Suka berdiskusi (menjelaskan dengan panjang lebar)
- l. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya

3. Gaya Belajar Kinestetik

Ciri-ciri anak kinestetik :

- a. Berfikir dengan cara meraba / menyentuh dan bergerak
- b. Berbicara dengan irama lambat
- c. Terbiasa menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian
- d. Berdiri dekat-dekat ketika berbicara dengan seseorang
- e. Berorientasi pada fisik dan banyak gerak
- f. Menanggapi perhatian fisik
- g. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- h. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian
- i. Belajar dengan praktek
- j. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
- k. Menggunakan jari untuk menunjuk ketika membaca
- l. Banyak menggunakan isyarat
- m. Tidak dapat duduk tenang untuk waktu yang lama
- n. Membuat keputusan biasanya berdasarkan perasaan
- o. Mengetuk-ngetuk pena, jari atau kaki saat mendengarkan
- p. Menyukai permainan yang menyibukkan.

Nah, sekarang udah tau kan gaya belajar diri kalian masing-masing? Jika sudah, fasilitasilah proses belajar kalian dengan gaya belajar yang kalian miliki sesuai dengan cir-ciri yang ada pada diri pribadi kalian masing-masing. *So*, kalian bisa dengan mudah menerapkan belajar yang efektif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan kalian masing-masing ya *guys* ☺ Semangat belajar yaa, “Tuntutlah Ilmu Sampai ke Negeri Cina”, “Belajarlh Sampai Akhir Hayat”..

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELAS
SEMESTER GASAL TAHUN 2016

1. Topik : *Setelah Lulus?? Kuliah? Atau??*
2. Bidang : Karir
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa diharapkan mengetahui perguruan tinggi sebagai bekal setelah lulus sekolah.
 - b. Tujuan Khusus :
 - Siswa mampu mengetahui berbagai perguruan tinggi
 - Siswa mampu mengetahui kualitas sekolah
 - Siswa mampu mengetahui jalur masuk perguruan tinggi
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas XII
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak terkait : Guru Bimbingan dan Konseling
8. Metode/Teknik : Diskusi, Powerpoint,
9. Media/Alat : LCD, Proyektor
10. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Estimasi Waktu
Pra Bimbingan	Menyiapkan bahan dan alat yang dipakai : - Laptop - Proyektor	-
Membuka	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan doa • Pembimbing mengecek kehadiran siswa. • Pembimbing memberikan ice breaking. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing menampilkan power point yang berisi daftar perguruan tinggi • Pembimbing menjelaskan isi dari power point. • Pembimbimng mengajak tanya 	25 Menit

	jawab dengan siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing melanjutkan menjelaskan power point. • Pembimbing menyampaikan kesimpulan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing memberikan menyampaikan kesimpulan, dan bertanya kepada siswa (<i>refleksi</i>), bagaimana kesan mereka terhadap materi yang disajikan serta pengalaman apa yang dapat siswa ambil • Salam dan doa penutup. 	11 Menit

11. Penilaian/Evaluasi:

- Apakah siswa mampu mengetahui berbagai perguruan tinggi
- Apakah siswa mempunyai gambaran setelah kegiatan ini?

12. Sumber Bahan

- https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_perguruan_tinggi_di_Indonesia
- <http://ristekdikti.go.id/perguruan-tinggi/>

PEMBIMBING



Dra. MUKALIYEM

NIP. 19660115 199303 1 003

YOGYAKARTA,

PERENCANA KEGIATAN



NOVITA DIAH UNTARI

NIM. 13104244015

LAMPIRAN 1

Mau Kemana Setelah Tamat SMA dan/atau SMK???

Setelah kelulusan kelas 3 SMA, kegembiraannya pasti masih terasa. Tetapi mungkin tidak berlama-lama, karena setelah itu masuk masa-masa kebingungan, mau kemana *nih* setelah tamat. Ketika masih SMA, hal ini mungkin belum terpikirkan dengan jelas, karena masih terfokus untuk belajar materi-materi pelajaran di sekolah dan juga tuntutan harus mencapai nilai tertentu agar dapat lulus Ujian Akhir Nasional. Tetapi setelah lulus, pertanyaan-pertanyaan itu semakin bergema dalam pikiran.

Ada beberapa pilihan yang mungkin terpikirkan dan yang dapat dipilih oleh adik-adik.

1. Melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, atau **kuliah**.

Bagi sebagian orang yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, biasanya sejak SMA sudah buat rencana, akan kuliah dimana, di jurusan apa. Memilih untuk kuliah, pastinya tidak mudah. Pertama-tama, sebaiknya sesuaikan jurusan yang dipilih dengan minat dan kemampuan adik-adik. Tidak perlu ikut-ikutan teman, karena teman dekatnya ingin masuk Kedokteran, jadinya pengen kuliah Kedokteran juga, padahal selama ini mungkin adik-adik lebih suka mengutak-atik komputer. Jadi, pilihkan jurusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat. Bila adik belum mengetahui apa yang menjadi minat dan kemampuannya, mungkin dapat dibantu dari meminta pendapat guru ataupun dari Tes Bakat Minat yang disediakan oleh Lembaga Psikologi Terapan atau Biro Psikologi. Hal kedua dalam memilih melanjutkan kuliah ini, pertimbangkan juga Perguruan Tinggi yang akan dimasuki, bagaimana akreditasinya, bagaimana mutu dosen-dosennya, bagaimana lingkungan kampusnya, fasilitasnya, citranya di mata masyarakat. Hal ketiga, bahwa Indonesia mengenal jalur pendidikan diploma dan pendidikan sarjana. Pendidikan Diploma biasanya fokus pada *skills*, jadi lebih banyak mengasah keterampilan kerja dan biasanya lebih siap pakai ketika terjun ke dunia kerja nantinya. Pendidikan Sarjana fokus pada pengembangan keilmuannya, jadi akan lebih banyak mikir dan menganalisa konsep. Hal keempat yang menjadi pertimbangan tentunya adalah biaya. Untuk hal ini perlu memperhitungkan sumber daya, apakah dari orangtua, beasiswa, atau membiayai sendiri. Tentunya hal ini perlu dibicarakan dengan donatur adik-adik. Hal ke-lima yang dapat dipertimbangkan, apakah akan kuliah diluar kota atau di dalam kota, atau apakah tetap tinggal dengan orangtua atau pergi merantau. Mungkin saja jurusan yang adik ingin pilih tidak terdapat di universitas yang ada di kota adik sehingga harus pergi merantau. Contoh jika

adik tinggal di Medan dan ingin kuliah di Teknik Penerbangan, satu-satunya hanya terdapat di ITB Bandung, berarti adik harus pergi ke Bandung.

2. Pilihan yang kedua adalah **bekerja**

Hal ini mungkin dipilih setelah melihat kondisi ekonomi keluarga yang kurang mendukung untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, atau mungkin karena keinginan adik sendiri agar segera mandiri secara ekonomi. Untuk pilihan ini, pertimbangkan lapangan kerja yang tersedia. Mengingat lapangan kerja yang tersedia bagi lulusan SMA sangat sedikit sekali, apalagi untuk menjadi PNS yang memang hampir-hampir tidak ada lagi kesempatan. Karena itu, perlu melihat lapangan kerja seperti apa yang menerima lulusan SMA. Biasanya yang masih menerima perusahaan swasta adalah untuk posisi Customer Service, Office Boy, Cleaning Service, dan Administrasi.

3. Pilihan yang ketiga adalah **menikah**

Di beberapa daerah di Indonesia, masih sering kita jumpai bahwa anak-anak perempuan tamat SMA hanya menunggu 'dilamar'. Namun, tentunya menikah bukanlah pilihan yang bijaksana, karena menikah menuntut kematangan emosi, sosial, psikologis mengingat tanggungjawab yang akan dipikul sebagai individu yang menikah juga akan besar sekali.

4. Pilihan yang ke-empat adalah **menganggur**

Sebenarnya pilihan yang terakhir ini tidak dapat dianggap sebagai sebuah pilihan. Namun seringkali terjebak dalam pilihan tersebut karena tidak ada biaya untuk kuliah, tidak ada kesempatan atau peluang untuk bekerja, dan mau menikah juga tidak ada dana atau tidak ada orang yang hendak dinikahi.

Tidak semua siswa SMA tahu mau kemana setelah lulus nanti. Sebagian diantara mereka hanya ikut-ikutan temannya saja. Ada yang mau kuliah walaupun belum tahu juga mau kuliah dimana dan masuk jurusan apa. Sebagian lagi ingin langsung bekerja saja. Alasannya karena tak ada biaya untuk kuliah. Sepertinya pilihan bagi anak SMA cuma dua, kalo nggak kuliah ya kerja.

Padahal masih ada lagi alternatif lain yang bisa dilakukan oleh para pelajar SMA setelah lulus sekolah. Alternatif itu diantaranya adalah:

a. **Kursus**

Tujuan kursus adalah meningkatkan keterampilan teknis yang siap pakai. Jadi kursus lebih banyak praktek daripada teori. Bahkan sering dilengkapi dengan magang atau praktek kerja. Jenis kursus yang bisa ditempuh pun banyak dengan biaya dan fasilitas yang bervariasi.

Bagi mereka yang suka komputer bisa kursus desain grafis supaya bisa merancang logo, desain kaos, banner dan sebagainya. Bisa juga bikin komik atau film kartun kalau kursus animasi 3 dimensi. Merancang website keren dipelajari di kursus desain web.

Buat yang suka mode ikutan aja kursus desain fashion, kamu bisa jadi desainer top. Kursus menjahit atau memasak pun bukan hal tabu untuk diikuti. Banyak penjahit bagus bisa berpenghasilan tinggi dengan membuka usaha menjahit di rumah. Begitu juga dengan koki atau chef yang bisa menyajikan masakan enak, bisa buka usaha sendiri atau kerja di restoran ternama.

Masih banyak jenis kursus lainnya. Sesuaikan dengan [potensi diri](#) yang dimiliki. Pada umumnya biaya kursus lebih murah daripada kuliah. Waktunya pun lebih singkat. Ilmu dan keterampilan yang didapatkan bisa langsung diterapkan untuk melamar kerja atau buka usaha.

b. **Buka Usaha Sendiri**

Mungkin masih jarang di negara kita, lulus sekolah terus berwirausaha alias punya bisnis sendiri. Padahal ini bukan hal yang tidak mungkin dilakukan. Kalau punya orangtua pengusaha, biasanya anak akan mudah mengikuti jadi pengusaha. Sayangnya sebagian besar orangtua berharap anaknya jadi pekerja.

Banyak usaha yang bisa dilakukan oleh anak muda. Orang sering menyebut modal uang sebagai kendala, padahal semestinya tidak. Untuk memulai usaha hanya perlu 1 M yaitu MAU. Kalau ada kemauan pasti ada jalan. Modal uang bisa dicari dari keluarga sendiri atau pinjam sana sini. Tidak semua usaha perlu modal uang besar untuk memulainya.

Buka usaha bisa disesuaikan dengan minat atau hobi yang kita miliki. Mungkin yang suka *ngoprek* motor bisa bikin bengkel. Bikin warnet dan game online, buka distro, kios pulsa, cafe atau warung makan, dan sebagainya. Jangan gengsi jadi pengusaha karena statusnya yang masih dianggap kurang keren di mata masyarakat. Padahal kalo mau kaya mestinya jadi pengusaha.

c. **Pekerja Mandiri**

Pekerja mandiri artinya kita bekerja untuk diri kita sendiri. Tanpa ada atasan dan bawahan. Contoh pekerja mandiri adalah pengajar les privat, desainer web, pelatih olahraga, dan sebagainya. Untuk bekerja mandiri, kita harus punya ilmu dan keterampilan yang memadai.

Lulusan SMA bisa mengajar les privat untuk anak SD atau SMP. Tentu kita harus tahu dan menguasai bahan pelajaran apa saja yang dipelajari oleh anak-anak. Tidak perlu modal hanya perlu mencari murid di sekitar tempat tinggal. Promosi bisa dilakukan dengan menyebarkan brosur ke sekolah terdekat atau ke rumah-rumah yang punya anak usia sekolah.

Bagi mereka yang punya kemampuan desain web bisa menerima order pembuatan website. Order bisa diterima secara online maupun offline. Cukup dengan modal komputer dan koneksi internet anda bisa mulai bekerja sendiri. Promosi bisa dilakukan melalui media online dengan membuat website, blog atau menyebarkan informasi di media sosial.

Jagoan olahraga bisa menjadi pelatih untuk anak-anak. Caranya sederhana kita bisa bekerjasama dengan pemilik lapangan futsal, lapangan bola, bulutangkis dan sebagainya. Kita akan membuat klub olahraga untuk anak-anak dengan latihan rutin. Tiap anak yang ikut dikenakan iuran bulanan. Sistem usahanya dengan format bagi hasil untuk kita sebagai pelatih dan pemilik lapangan.

Ada banyak pilihan yang tersedia ketika seseorang telah menyelesaikan pendidikan SMA. Namun yang paling penting adalah bagaimana agar sebagai pribadi, kita tetap memiliki karya dan produktif. Jika lapangan kerja tidak tersedia, tidak ada dana untuk menikah, tidak ada biaya untuk kuliah, jangan pernah berkecil hati, mungkin dapat dipikirkan untuk berwirausaha. Tiap orang diberikan Tuhan talenta dan karunia yang sebenarnya dapat diasah dan dikembangkan. Banyak juga orang-orang sukses di negeri ini bahkan di dunia ini yang tidak mengenyam pendidikan tinggi tetapi menjadi orang yang sukses. Hal ini terjadi karena ia mengasah potensinya, keterampilannya, jeli melihat kesempatan dan peluang yang ada. Selain itu yang tidak kalah penting adalah kita harus membentuk diri kita menjadi pribadi yang tangguh, tidak mudah menyerah sehingga apapun tantangan yang ada, kita tetap melangkah. So, jangan ada kata menyerah ya.. Persiapkan diri dari sekarang, pilihan ada di tanganmu...

UNIVERSITAS TERBAIK DI INDONESIA

Berdasarkan pemeringkatan QS World university rankings dan Times Higher Education-THE 2015/2016, terdapat 9 universitas terbaik di Indonesia yang tergolong world class university. Mulai dari UI, ITB dan UGM yang masuk Top 500-an, dan Unair, IPB, Undip, ITS, UMS, dan Unibraw masuk Top 700-800 QS World. Khusus UMS adalah satu-satunya universitas swasta di Indonesia yang pernah masuk QS World. Sementara UI selain masuk di QS World, juga masuk di urutan 601-800 THE. Jadi UI masih universitas terbaik nomor 1 di Indonesia karena peringkat Indonesia tertinggi di QS World dan juga bisa masuk THE. Hingga kini Indonesia hanya belum bisa masuk peringkat Arwu.

Nama Universitas	QS world	THE world	Webo Ind	Webo world	Ban-PT
Universitas Indonesia-UI, jakarta	358	601+	909	3	A
Institut Teknologi Bandung-ITB	431+	-	819	2	A
Universitas Gadjah Mada-UGM, Yogya.	551+	-	781	1	A
Universitas Airlangga-Unair, Surabaya	700+	-	1440	4	A
Institut Pertanian Bogor-IPB	700+	-	1554	7	A
Universitas Diponegoro-Undip, Semarang	700+	-	1528	6	A
Institut Teknologi Sepuluh Nopember-ITS	700+	-	1887	8	A
Universitas	700+	-	3547	37	B

Muhammadiyah Surakarta-UMS					
Universitas Brawijaya- Unibraw, Malang	700+	-	1517	5	A

Peringkat Webometrics dan akreditasi Ban-pt ditambahkan sebagai pelengkap. Pada Webometrics, peringkat UMS masih rendah yaitu urutan 37 di Indonesia. Demikian juga di Ban-PT, UMS masih terakreditasi B.

Dimana posisi universitas negeri dan swasta Indonesia yang lainnya?

Universitas negeri antara lain Unpad, Unsyiah, UPI, UNS, Unhas, Unand, UNY, Udayana, Unnes, UM, dan universitas swasta Gunadarma, Atmajaya, Binus, Petra, Ull yoga, UMY dan UMM masuk peringkat Webometric antara urutan 10 - 36 di Indonesia, setara dengan urutan 2.000 - 3.500 dunia. Detilnya dapat dilihat pada propinsi masing-masing di bawah ini.

UNIVERSITAS TERBAIK PER PROVINSI

Informasi perguruan tinggi dan universitas terbaik di setiap provinsi diperlukan oleh calon mahasiswa yang menargetkan kuliah di kampus provinsi tertentu. Untuk itu digunakan hasil Webometrics 2015/2016.

Universitas terbaik di Indonesia: **Jakarta**

Jakarta, disajikan 10 terbaik universitas di Jakarta. Urutan pertama adalah Universitas Indonesia (UI), disusul Universitas Gunadarma sebagai universitas swasta terbaik di Jakarta.

1. University of Indonesia-UI, rank ind: 3: world: 909
2. Gunadarma University, rank ind: 16: world: 2416
3. Universitas Terbuka-UT,jakarta, rank ind: 21: world: 2841
4. Universitas Mercu Buana,jakarta, rank ind: 28: world: 3010
5. Bina Nusantara BINUS University,jakarta, rank ind: 33: world: 3338
6. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya,jakarta, rank ind: 35: world: 3401
7. Universitas Esa Unggul (Universitas Indonusa),jakarta, rank ind: 40: world: 3726
8. Universitas Trisakti,jakarta, rank ind: 42: world: 3871
9. Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta,jakarta, rank ind: 45: world: 4072
10. Universitas Bakrie,jakarta, rank ind: 48: world: 4167

Universitas terbaik di Indonesia: **Jawa Barat**

1. Institute of Technology Bandung-ITB, rank ind: 2: world: 819

2. Bogor Agricultural University-IPB Bogor, rank ind: 7: world: 1554
3. Universitas Padjadjaran-Unpad, rank ind: 9: world: 1913
4. Universitas Pendidikan Indonesia-UPI, rank ind
5. Universitas terbaik di Indonesia: Jawa Barat
6. Institute of Technology Bandung-ITB, rank ind: 2: world: 819
7. Bogor Agricultural University-IPB Bogor, rank ind: 7: world: 1554
8. Universitas Padjadjaran-Unpad, rank ind: 9: world: 1913
9. Universitas Pendidikan Indonesia-UPI, rank ind: 12: world: 2342
10. Indonesia University of Computer UNIKOM,jabar, rank ind: 31: world: 3092
11. Maranatha Christian University Bandung,jabar, rank ind: 43: world: 4010
12. Universitas Islam Bandung,jabar, rank ind: 46: world: 4140
13. Telkom University,jabar, rank ind: 53: world: 4606
14. Universitas Parahyangan,jabar, rank ind: 54: world: 4609
15. UIN Bandung Sunan Gunung Djati, rank ind: 62: world: 5120

Universitas terbaik di Indonesia: **Provinsi Jawa Tengah**

1. Universitas Diponegoro-Undip, rank ind: 6: world: 1528
2. Universitas Sebelas Maret, rank ind: 14: world: 2367
3. UIN Walisongo Semarang, rank ind: 18: world: 2623
4. Universitas Negeri Semarang,jateng, rank ind: 23: world: 2867
5. Universitas Muhammadiyah Surakarta,jateng, rank ind: 37: world: 3547
6. Universitas Mahammadiyah Purwokerto,jateng, rank ind: 41: world: 3776
7. Universitas Jenderal Soedirman,jateng, rank ind: 47: world: 4146
8. Universitas Dian Nuswantoro Semarang,jateng, rank ind: 66: world: 5486
9. Islamic University of Sultan Agung Semarang,jateng, rank ind: 70: world: 5834
10. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga,jateng, rank ind: 71: world: 5860

Universitas terbaik di Indonesia: **Provinsi Yogyakarta**

1. Universitas Gadjah Mada-UGM , rank ind: 1: world: 781
2. Yogyakarta State University-UNY yogya, rank ind: 20: world: 2815
3. Universitas Islam Indonesia-UII yogya, rank ind: 25: world: 2966
4. Ahmad Dahlan University,yogya, rank ind: 27: world: 2993
5. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta-UMY yogya, rank ind: 30: world: 3038
6. Stmik Amikom/STMIK AMIKOM,Yogyakarta, rank ind: 44: world: 4016
7. UIN Suka-Sunan Kalijaga Yogyakarta, rank ind: 55: world: 4678
8. Institut Sains & Teknologi Akprind,yogya, rank ind: 58: world: 4768
9. Duta Wacana Christian University,yogyakarta, rank ind: 72: world: 5949
10. UPN Yogyakarta, rank ind: 74: world: 6128

Universitas terbaik di Indonesia: **Provinsi Jawa Timur**

1. Airlangga University-Unair, rank ind: 4: world: 1440
2. Brawijaya University-Unibraw, rank ind: 5: world: 1517
3. Institut Teknologi Sepuluh Nopember-ITS, rank ind: 8: world: 1887
4. Petra Christian University, rank ind: 13: world: 2344
5. Universitas Negeri Malang,jatim, rank ind: 24: world: 2875
6. Universitas Muhammadiyah Malang-UMM,jatim, rank ind: 32: world: 3299
7. UIN Malang-Maulana Malik Ibrahim, rank ind: 36: world: 3435
8. Universitas Narotama Surabaya,jatim, rank ind: 38: world: 3645
9. Universitas Jember-Unej, rank ind: 39: world: 3661
10. Widya Manadala Catholic University,jatim, rank ind: 51: world: 4533

Daftar universitas terbaik di Indonesia: **Provinsi Aceh**

1. Universitas Syiah Kuala-Unsyiah, rank ind: 11: world: 2329
2. Universitas Al muslim Bireuen,aceh, rank ind: 105: world: 8627
3. Universitas Malikussaleh,aceh, rank ind: 108: world: 8854
4. Universitas UBudiyah Indonesia,aceh, rank ind: 198: world: 14684

Universitas terbaik di Indonesia: **Sumatera Utara-Medan**

1. Universitas Sumatera Utara,sumut, rank ind: 26: world: 2976
2. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,sumut, rank ind: 49: world: 4313
3. Universitas Negeri Medan,sumut, rank ind: 50: world: 4372
4. Universitas Dharmawangsa Medan,sumut, rank ind: 123: world: 10445

Universitas terbaik di Indonesia: **Sumatera Barat-Padang**

1. Andalas University-Unand Padang, rank ind: 29: world: 3015
2. Universitas Negeri Padang-UNP , rank ind: 77: world: 6328
3. Politeknik Negeri Padang , rank ind: 157: world: 12583
4. Universitas Bung Hatta,sumbar, rank ind: 164: world: 12977

Universitas terbaik di Indonesia: **Provinsi Riau dan Kepri**

Riau

1. Universitas Riau, rank ind: 15: world: 2410
2. UIN Sultan Syarif Kasim,riau, rank ind: 80: world: 6450
3. Universitas Lancang Kuning,riau, rank ind: 96: world: 8089

Kepri

1. Politeknik Negeri Batam,kepri, rank ind: 167: world: 12983
2. Universitas Maritim Raja Ali Haji,kepri, rank ind: 168: world: 13086
3. Universitas Putera Batam,kepri, rank ind: 276: world: 18532
4. Universitas Internasional Batam,kepri, rank ind: 296: world: 19641

Universitas terbaik di Indonesia: **Kep. Bangka Belitung**

1. Universitas Bangka Belitung,bangka belitung, rank ind: 140: world: 11228
2. STMIK Atma Luhur Pangkal Pinang,bangka belitung, rank ind: 248: world: 17006

Universitas terbaik di Indonesia: **Provinsi Jambi**

1. Universitas Jambi,jambi, rank ind: 95: world: 7883
2. Universitas Batanghari,jambi, rank ind: 281: world:18773
3. Universitas Muara Bungo,jambi, rank ind: 372: world: 22991

Universitas terbaik di Indonesia: **Provinsi Bengkulu**

1. Universitas Bengkulu,bengkulu, rank ind: 34: world: 3393
2. Universitas Muhammadiyah Bengkulu,bengkulu, rank ind: 278: world: 18580
3. Universitas Dehasen Bengkulu,bengkulu, rank ind: 295: world: 19461

Universitas terbaik di Indonesia: **Sumatera Selatan-Palembang**

1. Universitas Sriwijaya,sumsel, rank ind: 19: world: 2711
2. Universitas PGRI Palembang,sumsel, rank ind: 78: world: 6369
3. Politeknik Negeri Sriwijaya,sumsel, rank ind: 83: world: 6802
4. STMIK MDP & STIE MDP Palembang,sumsel, rank ind: 85: world: 6840
5. Universitas Muhammadiyah Palembang,sumsel, rank ind: 104: world: 8584
6. Universitas Bina Darma Palembang,sumsel, rank ind: 109: world: 9038

Universitas terbaik di Indonesia: **Provinsi Lampung**

1. Universitas Lampung, rank ind: 10: world: 2078
2. Institut Informatika & Bisnis Darmajaya Lampung,rank ind: 162: world: 12823
3. Perguruan Tinggi Teknokrat/STMIK AMIK STBA,lampung, rank ind: 214: world: 15570
4. Universitas Bandar Lampung, rank ind: 224: world: 15845

Universitas terbaik di Indonesia: **Kalimantan**

1. Universitas Tanjungpura Pontianak,kalbar, rank ind: 82: world: 6715
2. Politeknik Negeri Samarinda,kaltim, rank ind: 84: world: 6835
3. Politeknik Negeri Pontianak,kalbar, rank ind: 87: world: 6892
4. Universitas Mulawarman,kaltim, rank ind: 90: world: 7700
5. Universitas Lambung Mangkurat,kalbar, rank ind: 115: world: 9346
6. Universitas Borneo,kaltara, rank ind: 173: world: 13522
7. Universitas Palangka Raya,kalteng, rank ind: 185: world: 14031
8. IAIN Antasari Banjarmasin,kalsel, rank ind: 203: world: 14884
9. Politeknik Negeri Banjarmasin,kalsel, rank ind: 218: world: 15659
10. Universitas Balikpapan,kaltim, rank ind: 250: world: 17206
11. Universitas Muhammadiyah Pontianak,kalbar, rank ind: 301: world: 19881

Universitas terbaik di Indonesia: **Sulawesi**

1. Hasanuddin University-Unhas,sulsel, rank ind: 17: world: 2558
2. Universitas Sam Ratulangi,sulut, rank ind: 59: world: 4859
3. Universitas Negeri Gorontalo,gorontalo, rank ind: 63: world: 5158
4. Universitas Negeri Makassar,sulsel, rank ind: 64: world: 5322
5. Universitas Tadulako Palu,sulteng, rank ind: 65: world: 5363
6. Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai,sulawesi, rank ind: 99: world: 8470

Universitas terbaik di Indonesia: **Bali, NTB dan NTT**

1. Universitas Udayana,bali, rank ind: 22: world: 2858
2. Universitas Nusa Cendana Kupang,NTT, rank ind: 67: world: 5538
3. Universitas Pendidikan Ganesha,bali, rank ind: 69: world: 5802
4. Universitas Mataram,ntb, rank ind: 91: world: 7710
5. ISI Denpasar,bali, rank ind: 100: world: 8504
6. Universitas Samawa,NTB, rank ind: 138: world: 10865
7. Universitas Timor,NTT, rank ind: 163: world: 12958
8. Universitas Mahasaraswati Denpasar,bali, rank ind: 179: world: 13757

Universitas terbaik di Indonesia: **Maluku dan Papua**

1. Universitas Pattimura,maluku, rank ind: 144: world: 11611
2. Universitas Negeri Papua,papua, rank ind: 202: world: 14859
3. Universitas Cenderawasih Jayapura,papua, rank ind: 299: world: 19821
4. Politeknik Negeri Ambon,maluku, rank ind: 321: world: 20853
5. Politeknik Katolik Saint Paul Sorong,Papua, rank ind: 361: world: 22456
6. Universitas Iqra Buru,maluku, rank ind: 391: world: 23663

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL
LAPORAN PRAKTIK KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama	: Fajri
Umur	: 18 th
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Etnis	: Jawa
Sekolah	: SMK N 1 Bantul

B. Deskripsi Masalah yang dikeluhkan (Profil Konseli)

Fajri saat ini adalah seorang siswa di SMK N 1 Bantul. Dengan badan kurus, berjilbab, cantik dan sopan. Dikalangan teman nya fajri termasuk anak yang lembut dan biasa saja tidak ada masalah yang serius dalam pergaulannya di sekolah. Saat ini fajri sedang mengalami kegalauan setelah lulus kuliah bekerja atau kuliah. Ketika Fajri mengutarakan kepada orangtua dan kakak nya biaya yang menjadi masalah utama dalam keluarganya tidak mendukungnya untuk melanjutkan kuliah. Fajri sempat berfikir untuk kuliah sambil kerja, namun Fajri masih bimbang dengan hal tersebut dikarenakan ada teman yang memberinya informasi bahwa kuliah sambil kerja itu sulit atau bahkan sampai kuliahnya ketetran. Jadi untuk saat ini fajri bimbang untuk menentukan pilihannya, kuliah atau kerja dengan keadaannya saat ini.

C. Kerangka Kerja Teoritik

Realita adalah bagian yang tak terpisahkan dari William Glasser. Menurut William Glasser manusia terlahir dengan lima kebutuhan penuh dengan kebutuhan dasar, yang pertama kebutuhan untuk bertahan hidup, kedua kebutuhan cinta dan kasih sayang saling memiliki saling membutuhkan, ketiga kekuasaan dan prestasi, keempat kebutuhan untuk bebas dan mandiri, dan yang terakhir yang kelima adalah kebutuhan dan kesenangan.

Jika dikaitkan dengan permasalahan konseli saat ini, konseli membutuhkan adanya kekuasaan dan prestasi, Dan konseli saat ini mengalami masalah pada kKonselor memfasilitasi konseli dalam mengungkapkan masalahnya dan membantu konseli dalam menemukan pemecahan masalah yang di alaminya.

D. Diagnosis

Konselor menduga bahwa konseli mengalami masalah pada dirinya yang menyangkut kemampuannya dalam memilih satu hal dalam 2 pilihan kerja atau kuliah. Penyebab dari kebingungan yang dialami oleh konseli adalah biaya dan orangtua yang kurang menyetujui kalau konseli lanjut ke perguruan tinggi dengan alasan kembali kebiaya. Atau konseli bisa kuliah dengan biaya sendiri atau dengan kata lain kuliah sambil kerja.

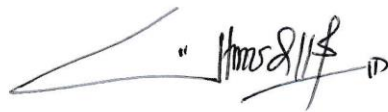
E. Prognosis

Masalah yang dialami konseli dapat ditangani dengan pendekatan *person centered*. Hal ini dapat dilakukan oleh konselor untuk membantu masalah konseli yang bimbang atas hal yang akan dipilih untuk masa depannya.

YOGYAKARTA, 06 SEPTEMBER 2016

PEMBIMBING

PERENCANA KEGIATAN



Dra. MUKALIYEM

NOVITA DIAH UNTARI

NIP. 19660115 199303 1 003

NIM. 13104244015

LAPORAN KEGIATAN KONSELING KELOMPOK

- 1. Kelompok : X RPL 2
- 2. Jumlah Anggota Kelompok : 4 Orang
- 3. Pertemuan ke : Pertama
- 4. Hari/Tanggal : Kamis, 08 September 2016
- 5. Tempat : Aula Atas
- 6. Jam : 15.00 s/d 16.00
- 7. Anggota :
 - 1. Desta Azrial Kusuma
 - 2. Ahlan
 - 3. Maylano Rizqi M
 - 4. Martinus Victor Nada

8. Tahap-tahap

8.1 Pembukaan

a) Ucapan Selamat Datang

Pemimpin kelompok dengan keramahannya menerima anggota kelompoknya dan mengucapkan selamat datang serta ucapan terima kasih kepada anggota kelompok karena telah bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

b) Berdo'a Bersama

Pemimpin kelompok mengajak dan memimpin anggota kelompok untuk berdo'a bersama-sama sesuai dengan kepercayaan masing-masing sebelum memulai kegiatan selanjutnya.

c) Pengertian Konseling Kelompok

Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian konseling kelompok dihadapan para anggota kelompok. Konseling kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk mengaktifkan dinamika kelompok dan membahas sebuah topik-topik umum yang sedang terjadi secara pribadi oleh masing-masing anggota.

d) Tujuan Konseling Kelompok

Pemimpin kelompok menjelaskan tujuan dari konseling kelompok bagi anggota kelompok, antara lain:

- 1) Dapat melatih anggota kelompok dalam berbicara di hadapan anggota kelompok

- 2) Melatih anggota kelompok untuk berkomunikasi dengan lancar dan jelas
 - 3) Melatih anggota kelompok untuk mengeluarkan ide, pendapat, saran, tanggapan serta perasaan kepada orang banyak
 - 4) Untuk menciptakan suasana hangat dan akrab diantara semua anggota kelompok
- e) Menjelaskan Cara Pelaksanaan Konseling Kelompok

Pemimpin kelompok menjelaskan tata cara pelaksanaan bimbingan kelompok, yang dimulai dengan cara duduk bersama yang bertujuan agar anggota kelompok dapat terfokus pada topik yang akan dibicarakan dan suasana akrab dan hangat dalam kelompok dapat tercipta serta bagi anggota kelompok sendiri untuk mengikuti aturan yang ditetapkan dalam kelompok.

- f) Menjelaskan Asas-Asas dalam Bimbingan Kelompok

Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas yang harus ditetapkan dalam bimbingan kelompok yang meliputi asas:

- 1) Kerahasiaan

Dimana anggota kelompok diminta untuk menyimpan dan merahasiakan apa saja keterangan atau data yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok. Terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain di luar kelompok.

- 2) Keterbukaan

Anggota kelompok bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide dan saran mengenai topik pembahasan dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya. Tidak merasa takut atau malu-malu dan bebas bicara tentang apa saja.

- 3) Kesukarelaan

Diharapkan anggota kelompok secara sukarela datang dalam kegiatan bimbingan kelompok tanpa paksaan dari orang lain dan anggota kelompok juga harus secara sukarela mengeluarkan pendapat, ide, perasaan serta pikiran mereka selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.

- g) Perkenalan

Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memperkenalkan diri secara mendalam yang dimulai dari pemimpin kelompok dan selanjutnya diteruskan oleh anggota kelompok secara sukarela untuk memperkenalkan dirinya masing-masing.

8.2 Peralihan

- a. Menjelaskan kembali dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan.

Pemimpin kelompok menanyakan kembali kepada anggota kelompok sekilas tentang konseling kelompok, tujuan cara pelaksanaan serta asas-asas dalam bimbingan kelompok.

- b. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok

Pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai hal-hal yang belum dipahami serta kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

- c. Mempelajari suasana yang terjadi dalam kelompok

Pemimpin kelompok kembali mengamati satu persatu anggota kelompoknya dan memastikan apakah anggotanya benar-benar sudah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Dan terlihat anggota kelompok sangat bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

8.3 Kegiatan

- a. Anggota menyampaikan masalah pribadi masing-masing secara bergiliran :

- Terlambat sekolah karena jalan macet, terus bangunnya mepet.
- Terlambat sekolah karena susah bangun pagi.
- Terlambat sekolah karena bangun nya siang.
- Terlambat karena kalau pagi walaupun di bangunin susah bangun terus Mandi.

- b. Menentukan permasalahan untuk di jelaskan lebih rinci

Dari hasil di atas maka di angkat topik untuk kegiatan konseling kelompok ini adalah permasalahan terlambat, karena anggota beranggapan bahwa masalah yang terjadi adalah terlambat sekolah.

- c. Tanya jawab mengenai topik dan membahas masalah sampai tuntas

Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok secara aktif menyumbangkan ide-ide/pendapat berkenaan dengan masalah yang akan dibahas. Dimulai dari apa yang membuat terlambat ke sekolah sampai bagaimana cara agar dapat tidak terlambat lagi ke sekolah.

- Yang membuat anggota kelompok terlambat masuk sekolah adalah
 1. Lewat pasar jadi macet dan terlambat masuk sekolah
 2. Susah bangun pagi
 3. Susah bangun walaupun sudah di bangunin oleh orangtua

Selanjutnya pembimbing kelompok meminta kesepakatan kepada anggota untuk membahas satu persatu dari setiap masalah individu :

- ❖ Masalah K1 : Lewat pasar jadi macet dan terlambat ke sekolah, tanggapan dari anggota yang lain :

- Tidur cepat
- Inget cita-cita
- Berangkat lebih cepat/ pagi supaya tidak terlambat.
- Lewat jalan lain, selain jalan pasar.

Pemimpin: Apa yang anda rasakan ketika terlambat berangkat ke sekolah?

K1 : Bersalah. Kepada orangtua.

Pemimpin : Menurut K1 Alternatif untuk mengatasi masalah yang membuat terlambat sekolah apa?

K1 : tidur cepat dan bangun lebih pagi.

- ❖ Masalah K2 & K3 : Susah bangun pagi, tanggapan dari anggota lain dan pribadi yang bersangkutan,

- Tidur lebih cepat
- Tidak bermain saat malam hari
- Menghidupkan alarm
- Mengatur waktu supaya bisa bangun pagi

Pemimpin: Apa yang anda rasakan ketika terlambat berangkat ke sekolah?

K2 : Takut kalau orangtua di panggil sekolah

K3 : Deg-degan dan malu sama teman-teman.

Pemimpin : Menurut K2 & K3 Alternatif untuk mengatasi masalah yang membuat terlambat sekolah apa?

K2 : Tidur cepat dan bangun lebih pagi

K3 : Tidur dan bangun lebih cepat dan pagi.

- ❖ Masalah K4 : Susah bangun walaupun sudah di bangunin oleh orangtua, tanggapan dari anggota lain dan pribadi yang bersangkutan :

- Menghilangkan rasa malas bangun pagi
- Mengahrgai orangtua yang telah membangunkan kita, jadi langsung bangun Mandi dan sekolah.
- Ingat dengan pengorbanan orangtua yang susah payah menyekolahkan jadi harus rajin
- Mengatur waktu agar tidak terlambat sekolah.

Pemimpin: Apa yang anda rasakan ketika terlambat berangkat ke sekolah?

K4 : Bersalah, tapi biasa aja

Pemimpin : Maksud dari bersalah tapi biasa aja itu bagaimana ya?

K4 : Ya bersalah mba, tapi biasa aja soalnya sudah biasa terlambat.

Pemimpin : baik berarti rasa bersalah itu ada ya? Lalu apa alternative supaya tidak terlambat kesekolah lagi menurut anda?

K4 : Bangun pagi gak males kalo sudah di bangunin orangtua.

Pemimpin kelompok merangkum dari hasil pembahasan di atas bahwa masalah yang di alami oleh K1, K2, K3, dan K4 adalah hampir sama tidak bisa bangun sehingga terlambat kesekolah, rasa bersalah ketika terlambat kesekolah ada dan alternative dari setiap anggota kelompok adalah bangun lebih pagi supaya tidak terlambat berangkat kesekolah dan masuk kelas.

8.4 Pengakhiran

- a. Konselor/pemimpin kelompok menyampaikan bahwa kegiatan konseling kelompok akan segera selesai
- b. Pemimpin kelompok menanyakan perasaan konseli tentang perasaan konseli.
- c. Pemimpin kelompok tentang topik yang telah di bahas.
- d. Anggota di minta kesan dan pesan
- e. Pemimpin merangkum/kesimpulan
- f. Do'a

9. Identifikasi masalah yang di derita oleh masing-masing peserta

Masalah yang dialami oleh masing-masing anggota adalah terlambat sekolah karena jalan macet, terus bangunnya mepet. terlambat sekolah karena susah bangun pagi., terlambat sekolah karena bangun nya siang. terlambat karena kalau pagi walaupun di bangunin susah bangun terus Mandi.

10. Masalah yang menjadi prioritas untuk dibahas dulu

Merasa susah untuk bangun pagi.

11. Analisis dan alternative pemecahan masalah

K1 : terlambat sekolah jalan macet, terus bangunnya mepet alternative yang diambil oleh K1 adalah tidur lebih cepat dan bangun lebih pagi supaya tidak terlambat sekolah.

K2 & K3 : terlambat sekolah karena susah bangun pagi alternative yang diambil adalah bangun lebih pagi dan tidur lebih cepat.

K4 : terlambat sekolah karena susah bangun walaupun sudah dibangunin orangtua, alternative yang diambil adalah bangun lebih pagi, kalau sudah di bangunin orangtua harus terus bangun supaya tidak terlambat kesekolah.

12. Rangkuman alternative dan pemecahan masalah

Jadi dari ke empat masalah yang dialami konseli ke empat nya mempunyai masalah terlambat berangkat kesekolah dan memilih alternative untuk bangun lebih pagi dan tidur lebih cepat.

13. Respon/ tanggapan konseli terhadap berbagai alternative

Konseli merasa puas dan mengerti terhadap alternative pemecahan masalah yang disampaikan oleh anggota kelompok dan yang diambil untuk dicoba dilakukan oleh konseli sendiri.

14. Tanggapan atau respon anggota kelompok terhadap pemecahan masalah konseli
- Manfaat : Konseli dapat memahami pentingnya sekolah dan tidak terlambat sekolah.
 - Kesan umum : Anggota kelompok merasa senang karena sudah dapat memberikan solusi kepada anggota lain dan dirinya sendiri.
 - Pesan/harapan terhadap konseling kelompok : pemimpin kelompok dan anggota memiliki pesan atau harapan agar konseling yang dilaksanakan tercapai sesuai dengan harapan.

YOGYAKARTA, 08 SEPTEMBER 2016

PEMBIMBING



Dra. MUKALIYEM

NIP. 19660115 199303 1 003

PERENCANA KEGIATAN



NOVITA DIAH UNTARI

NIM. 13104244015

Laporan Bimbingan Kelompok

LAPORAN BIMBINGAN KELOMPOK

Kelompok : XI PM 3
Hari/Tanggal : Kamis, 04 Agustus 2016
Tempat : Ruang Dewan Sekolah SMK N 1 Bantul
Waktu : 15.00 – 16.30 WIB
Jumlah peserta : 5 orang, yaitu:
1. Asih Rahmawati
2. Fadella Nur Safitri
3. Isti Ningsih
4. Priti Erwandari
5. Rizky Nur Mawanti
Konselor : Novita Diah Untari
Pertemuan : Pertama
Jenis Bimbingan : Bimbingan Kelompok
Judul Bimbingan : *Karena Kita Sama*

Tahap-Tahap Kegiatan / Pelaksanaan

1. Pembentukan

a. Ucapan Selamat Datang

Pemimpin kelompok dengan keramahannya menerima anggota kelompoknya dan mengucapkan selamat datang serta ucapan terima kasih kepada anggota kelompok karena telah bersedia hadir untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

b. Berdo'a Bersama

Pemimpin kelompok mengajak dan memimpin anggota kelompok untuk berdo'a bersama-sama sesuai dengan kepercayaan masing-masing sebelum memulai kegiatan selanjutnya.

c. Pengertian Bimbingan Kelompok

Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian Bimbingan Kelompok dihadapan para anggota kelompok. Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok untuk mengaktifkan dinamika kelompok dan membahas sebuah topik-topik umum yang sedang hangat dan aktual yang ada di lingkungan sekitar kita.

d. Tujuan Bimbingan Kelompok

Pemimpin kelompok menjelaskan tujuan dari bimbingan kelompok bagi anggota kelompok, antara lain:

- 1)Dapat melatih anggota kelompok dalam berbicara di hadapan anggota kelompok
- 2)Melatih anggota kelompok untuk berkomunikasi dengan lancar dan jelas
- 3)Melatih anggota kelompok untuk mengeluarkan ide, pendapat, saran, tanggapan serta perasaan kepada orang banyak
- 4)Untuk menciptakan suasana hangat dan akrab diantara semua anggota kelompok

e. Menjelaskan Cara Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pemimpin kelompok menjelaskan tata cara pelaksanaan bimbingan kelompok, yang dimulai dengan cara duduk melingkar yang bertujuan agar anggota kelompok dapat terfokus pada topik yang akan dibicarakan dan suasana akrab dan hangat dalam kelompok dapat tercipta serta bagi anggota kelompok sendiri untuk mengikuti aturan yang ditetapkan dalam kelompok.

f. Menjelaskan Asas-Asas dalam Bimbingan Kelompok

Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas yang harus ditetapkan dalam bimbingan kelompok yang meliputi asas:

1) Kerahasiaan

Dimana anggota kelompok diminta untuk menyimpan dan merahasiakan apa saja keterangan atau data yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok. Terutama hal-hal yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain di luar kelompok.

2) Keterbukaan

Anggota kelompok bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide dan saran mengenai topik pembahasan dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya. Tidak merasa takut atau malu-malu dan bebas bicara tentang apa saja.

3) Kesukarelaan

Diharapkan anggota kelompok secara sukarela datang dalam kegiatan bimbingan kelompok tanpa paksaan dari orang lain dan anggota kelompok juga harus secara sukarela mengeluarkan pendapat, ide, perasaan serta pikiran mereka selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung.

h. Perkenalan

Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk memperkenalkan diri secara mendalam yang dimulai dari pemimpin kelompok dan selanjutnya diteruskan oleh anggota kelompok secara sukarela untuk memperkenalkan dirinya masing-masing.

i. Peralihan

- d. Menjelaskan kembali dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan.

Pemimpin kelompok menanyakan kembali kepada anggota kelompok sekilas tentang Bimbingan kelompok, tujuan cara pelaksanaan serta asas-asas dalam bimbingan kelompok.

- e. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok

Pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok mengenai hal-hal yang belum dipahami serta kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

- f. Mempelajari suasana yang terjadi dalam kelompok

Pemimpin kelompok kembali mengamati satu persatu anggota kelompoknya dan memastikan apakah anggotanya benar-benar sudah siap untuk mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Dan terlihat anggota kelompok sangat bersemangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

j. Kegiatan

- a. Menjelaskan masalah yang akan dibahas

Topik yang akan dibahas dalam bimbingan kelompok ini adalah mengenai karena semua sama. Pemimpin kelompok memilih topik ini karena anggota kelompok ini diduga mengalami masalah dalam pertemanan.

- k. Tanya jawab hal yang belum dipahami

Pemimpin kelompok memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

- l. Membahas masalah sampai tuntas

Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok secara sukarela dan aktif menyumbangkan ide-ide/pendapat berkenaan dengan topik yang akan dibahas. Dimulai dari pengertian teman sampai bagaimana cara agar dapat berteman tanpa membedakan. Adapun pengertian teman menurut para anggota kelompok yaitu:

- Teman adalah tempat berbagi, tanpa mempedulikan siapa dan latar belakang teman kita.
- Teman adalah orang yang kita kenal dan orang yang selalu kita ajak untuk berkomunikasi.
- Teman adalah orang yang selalu ada untuk kita.
- Teman adalah tempat untuk belajar bersama.
- Teman adalah hubungan antara satu orang dengan orang lain tanpa melihat kondisi dari orang tersebut.

Selanjutnya pemimpin kelompok menyimpulkan pendapat dari anggota kelompok mengenai pengertian dari teman. Dan setelah itu dilanjutkan dengan bahasan mengenai pentingnya teman dan apa yang membuat teman itu penting. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh para anggota kelompok, yaitu:

- Sangat penting. Karena dengan adanya teman kita bisa cerita-cerita, ketawa-ketawa, dan berbagi keluh kesah.
- Penting sekali, karena dengan ada nya teman kita tidak akan merasa kesepian.
- Penting sekali, karena tanpa teman kita tidak akan hidup dengan banyak informasi.
- Sangat penting, karena dengan teman kita bisa memahami orang satu dengan yang lain.
- Sangat penting, karena teman adalah segalanya tanpa teman kita tidak bisa menjadi orang yang lebih baik.

Pemimpin kelompok kembali menyimpulkan pendapat dari anggota kelompok mengenai pentingnya teman. Dan selanjutnya pemimpin kelompok kembali meminta kesukarelaan anggota kelompok untuk mengemukakan mengenai faktor yang menghambat pertemanan. Adapun pendapat yang dikemukakan oleh para anggota kelompok, yaitu:

- Konflik antar teman.
- Kurang suka dengan teman karena suatu hal.
- Karena sifat orang lain.
- Kurangnya komunikasi antar teman.
- Tidak bisa menerima teman apa adanya.

Pemimpin kelompok menyimpulkan faktor yang menghambat pertemanan. Selanjutnya pemimpin kelompok meminta kesukarelaan anggota kelompok untuk mengemukakan pendapat bagaimana cara berteman dengan baik tanpa membedakan. Adapun pendapat yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

- Menerima teman kita apa adanya.
- Jangan melihat teman dari satu sisi.
- Selalu komunikasi dan diskusi.
- Menurunkan ego masing-masing.

Pemimpin kelompok kembali menyimpulkan tentang bagaimana cara berteman dengan baik. Selanjutnya pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk memerankan sebuah psikodrama yang berkaitan dengan pertemanan yang tidak boleh membedakan status ataupun hal lainnya.

Selanjutnya, pemimpin kelompok meminta kepada para anggota kelompok untuk menyimpulkan dari psikodrama tersebut dan membuat komitmen

untuk tetap berteman dengan baik, karena setiap orang itu sama, untuk hini ini dan hari hari selanjutnya.

m. Pengakhiran

- a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan berakhir
Pemimpin kelompok mnegemukakan bahwa kegiatan akan diakhiri mengingat waktu yang ditentukan sudah berakhir dan pokok bahasan telah tuntas dibahas.
- b. Memberikan kesempatan kepada anggota kelompok menyampaikan kesan dan pesan.
Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.
- c. Mengucapkan terimakasih
Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok karena telah bersedia untuk hadir dan aktif mengikuti kegiatan bimbingan kelompok sampai selesai.
- d. Berdo'a
Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok berdo'a bersama-sama untuk menutup kegiatan. Dan selanjutnya pemimpin dan anggota kelompok saling bersalaman dan mengucapkan salam.

HASIL

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan bimbingan kelompok ini antara lain adalah anggota kelompok semakin menyadari arti penting dan manfaat dari pelayanan bimbingan kelompok. Setelah pertemuan pertama mereka mulai menyadari pentingnya pertemanan dalam kehidupan sehari-hari, terlihat dari setelah bimbingan kelompok ini berlangsung anggota kelompok berpelukan satu dengan yang lain. Dan dengan bimbingan kelompok ini mereka mengerti bagaimana cara yang tepat dalam berteman dengan baik dan sebisa mungkin menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, dilihat dari komitmen yang di ucapakan oleh masing-masing dari anggota kelompok.

YOGYAKARTA, 04 AGUSTUS 2016

PEMBIMBING

PERENCANA KEGIATAN



Dra. MUKALIYEM

NOVITA DIAH UNTARI

NIP. 19660115 199303 1 003

NIM. 13104244015

HOME VISIT

CATATAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

Tanggal Pelaksanaan : 01 September 2016
Nama Siswa : Martinus Victor Nada
Kompetensi Keahlian : RPL 2
Semester : Gasal/ 2016-2017
Alamat : Bambanglipuro
Ditemui oleh : Ibu
Hubungan dengan siswa : Orangtua (Ibu)
Masalah : 1. Siswa jika disekolah kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran
2. Siswa jika di kelas aktif sendiri dan sulit mengikuti pelajaran dengan tenang
3. Siswa merasa salah jurusan masuk di SMK N 1 Bantul
4. Siswa menunda-nunda tugas yang diberikan
5. Orangtua menduga siswa memiliki masalah disekolah karena HP nya sempat hilang dan tidak ditemukan.
6. Orangtua menduga siswa memiliki masalah dengan fasilitas sekolah yaitu *laptop*.
Upaya Penyelesaian : 1. Orangtua akan berusaha memberikan motivasi ketika siswa dirumah.
2. Orangtua akan berusaha memberikan fasilitas penunjang sekolah kepada siswa.
3. Mahasiswa PPL akan melakukan pendekatan terhadap siswa
4. Sekolah dan siswa bekerjasama untuk kemajuan anak disekolah.
Kesimpulan : Permasalahan ini akan diselesaikan dengan kerjasama antara sekolah dengan pihak orangtua wali murid.

BANTUL, 01 SEPTEMBER 2016

PEMBIMBING



PERENCANA KEGIATAN



Dra. MUKALIYEM

NIP. 19660115 199303 1 003

NOVITA DIAH UNTARI

NIM. 13104244015

DAFTAR PTN...

1. Universitas Indonesia-UI, Jakarta.
Akreditasi A
2. Institut Teknologi Bandung-ITB.
Akreditasi A
3. Universitas Gadjah Mada-UGM, Yogya.
Akreditasi A
4. Universitas Airlangga-Unair, Surabaya. Akreditasi A
5. Institut Pertanian Bogor-IPB.
Akreditasi A
6. Universitas Diponegoro-Undip, Semarang.
Akreditasi A
7. Universitas Brawijaya-Unibraw, Malang.
Akreditasi A
8. Universitas Negeri Yogyakarta-UNY, Yogya. Akreditasi A

JALUR MASUK Negeri?

1. JALUR SNMPTN
(Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri)

2. JALUR PRESTASI



(Jalur dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki, misal tari, music, dll.)

3. JALUR SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri)
 - Mendaftar dan Membayar
 - Mendapat jadwal ujian.
 - Ujian tertulis dan praktik*jika mengambil jurusan yang menandung unsur fisik misalnya tari, olahraga, music, dll)
 - Pengumuman hasil seleksi.
4. JALUR SM (SELEKSI MANDIRI)
Ujian ini dilakukan sesuai dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi.
Alur yang digunakan seperti SBMPTN.

DAFTAR PTK (Perguruan Tinggi Kedinasan)/ Ikatan Dinas...

1. STAN (Sekolah Tinggi Akutansi Negara) - Tangerang
2. STIS (Sekolah Tinggi Ilmu Statistik) - Jakarta
3. MMTTC (Multi Media Training Centre) - Yogyakarta
4. Akmil (Akademi Militer) - Magelang
5. AAL (Akademi Angkatan Laut) - Surabaya

6. IPDN (Institut Pemerintahan Dalam Negeri) - Sumedang Jabar

7. STIA-LAN (Sekolah Tinggi Ilmu Asministrasi Negara) - Jakarta

Cara Masuk di PTK Gimana ya?



1. Cek web dari PTK yang kamu inginkan.
2. Daftar Ikuti Alur dari masing-masing PTK
3. Mendapat jadwal ujian
 - Ujian ilmu pengetahuan
 - Ujian Psikotes untuk mengetahui bakat minat dan keseriusan
 - Ujian Kesehatan (Tinggi Badan, Berat Badan, Mata, dll)
 - Ujian Wawancara.
4. Tunggu hasil nya keluar sesuai jadwal di web PTK yang kamu tuju ☺

DAFTAR PTS...

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta - Akreditasi A
2. Universitas Islam Indonesia - Akreditasi A
3. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa - Akreditasi B

4. Universitas Sanata Dharma - Akreditasi B
5. Universitas Ahmad Dahlan - Akreditasi B
6. Universitas PGRI Yogyakarta - Akreditasi B
7. Universitas Kristen Duta Wacana - Akreditasi B
8. STIE YKPN Yogyakarta - Akreditasi B
9. STIKES Aisyiyah Yogyakarta - Akreditasi B
10. Akademi Kebidanan Yogyakarta - Akreditasi B

Jalur Masuk PTS, ???

1. PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan)
Jalur yang berdasarkan pada prestasi siswa, baik akademik, olahraga, atau prestasi yang lain sesuai dengan universitas
2. Jalur Prestasi
Jalur untuk siswa yang berprestasi baik olahraga, seni, olimpiade, ataupun akademik, tanpa ujian tulis tetapi tetap ujian praktik keahlian.
3. Jalur Ujian Tulis
Jalur dengan alur regular, daftar, bayar, ujian tulis, pengumuman namun dalam jangka waktu yang di tentukan.
4. Jalur One Day Service

Jalur dengan system satu hari selesai mulai bayar, daftar, ujian dan pengumuman di hari itu juga.

MASUK KULIAH? JANGAN TAKUT BIAYA....!!!

Disemua kampus yang kamu tuju pasti ada beasiswa lho... update terus yaa di web kampus yang kamu tuju supaya tau informasi mengenai beasiswa kampus kamu ☺

Semoga bermanfaat ☺ ☺ ☺

ANDA MEMBUTUHKAN BANTUAN ATAU INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI •



: 085747436880



: novitha_dyah



: 13104244015@student.uny.ac.id

facebook

: Novitha Dyah U

BIMBINGAN KARIR

STUDI LANJUTAN



Oleh :

NOVITHA DYAH UNTARI

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

CATATAN HARIAN PPL SMK N 1 BANTUL

Nama : Novita Diah Untari

NIM : 13104244015

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Estimasi Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
	Sabtu, 16 Juli 2016	10.00-13.00	3	Peresmian Masjid At-Thalibin	Peresmian masjid At-Thalibin SMK N 1 Bantul di resmikan oleh bupati bantul, dengan rangkaian doa bersama dan pemotongan pita oleh bapak bupati bantul.		
1	Senin, 18 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi di pintu masuk	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-08.00	1	Upacara pembukaan MPLS	Upacara pembukaan MPLS tahun ajaran 2016/2017 dibina oleh Kepala sekolah		
		08.00-13.15	5,25	Mengisi kegiatan MPLS dan membantu Panitia MPLS	Acara MPLS hari pertama berjalan lancar		
		13.15-14.00	0,75	Apel siang	Apel berjalan dengan tertib dan lancar dibina oleh Bapak Sujar Hartono, S.Pd.		
		06.30-07.00	0,5	Salam pagi di pintu masuk	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		

2	Selasa, 19 Juli 2016						
		07.00-07.45	0,75	Apel pagi	Apel berjalan dengan tertib dan lancar, pembina upacara dari kepolisian		
		07.45-08.30	0,75	Membantu mengetik laporan keuangan	Membantu guru BK (Pak Suparjiyo) untuk mengetik laporan keuangan		
		08.30-13.15	0,75	Mengisi kegiatan MPLS dan membantu Panitia MPLS	Acara MPLS hari kedua berjalan lancar		
		13.15-14.00	0,75	Apel siang	Apel berjalan dengan tertib dan lancar dibina oleh Bapak Warohman, M.Si.		
		14.00-14.30	0,5	Evaluasi kegiatan PLS hari kedua dan perencanaan agenda PLS hari ke tiga	Banyak masukan serta saran untuk kegiatan PLS yang lebih baik		
3	Rabu, 20 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi di pintu masuk	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		

		07.00-07.45	0,75	Apel pagi	Apel berjalan dengan tertib dan lancar dibina oleh PIKR		
		07.45-14.15	0,5	Mengisi kegiatan PLS dan membantu Panitia PLS	Acara PLS hari ketiga berjalan lancar		
		14.15-15.00	0,75	Apel siang	Apel berjalan dengan tertib dan lancar dibina oleh Bapak Warohman, M.Si.		
		15.00-15.30	0,5	Evaluasi kegiatan PLS hari ketiga	Banyak masukan serta saran untuk kegiatan PLS yang lebih baik		
4	Kamis, 21 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi di pintu masuk	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		08.00 - 10.00	2	Membantu guru BK mengetik daftar siswa	Membantu bpk Suparjiyo mengetik data siswa 6 kelas, Kelas X TKJ, X RPL, XI TKJ		
		10.15-13.00	2,75	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		

		13.30-14.30	1	Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan	Konfirmasi jadwal masuk kelas, kelas yang akan di ampu, dan materi yang akan di sampaikan.		
5	Jum'at, 22 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		07.15-07.45	0,5	Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan	Melakukan bimbingan dengan guru pembimbing lapangan mengenai materi yang akan disampaikan di kelas XII		
		08.00-11.00	3	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
		11.00-11.15	0,25	Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan mengenai program apa saja yang akan dilakukan di sekolah.		
6	Senin, 25 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		

		07.15-08.00	0,75	Upacara bendera	Upacara bendera dibina oleh Kepala sekolah		
		09.45-12.00	2,25	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
		12.30-13.15	0,75	Masuk kelas	kegiatan ini dilakukan di kelas XII PS dengan pengenalan dan observasi kebutuhan siswa sebagai bahan ajar selanjutnya.		
7	Selasa, 26 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		08.00-11.15	3,25	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
		11.15 - 12.00	0,75	Masuk kelas	Kegiatan ini dilakukan di kelas XI PM 3 dengan pengenalan dan memberi sedikit materi mengenai Geng.		

		13.10-13.55	0,75	Pendampingan Masuk Kelas	mendampingi mahasiswa dan guru memberikan orientasi kepada peserta didik yang baru pada kelas X AP		
		16.00-17.30	1,5	Analisis Observasi	Melakukan analisis hasil observasi guru dengan kebutuhan siswa dikelas XII.		
8	Rabu, 27 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,75	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-10.30	0,75	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
		12.30-13.15	0,75	Masuk kelas	Melakukan pengenalan dan berbagi cerita serta memberi motivasi di kelas XI RPL 2		
		13.45-14.30	0,75	Pendampingan Masuk kelas	Mendampingi mahasiswa UNY pengenalan dan membuat kontrak belajar di kelas XI AP 1		

9	Kamis, 28 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,75	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-12.00	2,25	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
		13.45-14.30	0,75	Pendampingan Masuk kelas	Mendampingi guru pembimbing dan mahasiswa masuk kelas X AP 2 untuk membagikan instrumen MLM		
10	Jum'at, 29 Juli 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,75	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.30-10.15	0,75	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		

		14.00-16.30	2,5	Membuat matriks program ppl	Membuat matriks program yang akan dilakukan selama PPL sesuai dengan hasil analisis instrumen		
11	Senin, 01 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		07.15-09.00	1,75	Piket jaga lobby	Berkeliling ke setiap kelas untuk presensi dan melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
		09.30-11,00	1,5	Persiapan masuk kelas	Mengecek materi yang akan disampaikan dikelas, membuat media layanan, dan konsultasi ke guru BK.		
		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	kegiatan ini dilakukan di kelas XII PS dengan materi studi lanjut		
		12.30-14.00	1,5	Membuat RPL dan materi untuk layanan klasikal	Membuat rencana pemberian layanan untuk layanan klasikal di kelas XI PM 3		

12	Selasa, 02 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	Kegiatan dilakukan di kelas XI PM 3 dengan materi yang diberikan adalah boros.		
		13.00-14.30	1,5	Membuat Prota Prosem	Kegiatan ini dilakukan di sekolah dengan membuat program tahunan dan program semester		
		16.00-18.00	2	Membuat Prota Prosem dan RPL	Melanjutkan membuat prota dan prosem serta membuat RPL untuk kelas XI RPL 2		
13	Rabu, 03 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		11.15-12.00	0,75	Memantapkan materi	Memantapkan materi untuk disampaikan dikelas XI RPL 2		

		12.30-13.15	0,75	Masuk kelas	Memberikan layanan klasikal mengenai etika pergaulan untuk siswa kelas XI RPL 2		
		13.30-14.30	2	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
14	Kamis, 04 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		08.00 - 11.00	3	Membuat RPL dan materi untuk layanan klasikal	Mencari di internet mengenai dunia kerja untuk anak PS(Perbankan Syariah) dan membuat media belajar dan RPL nya.		
		13.50-14.35	0,75	Pendampingan Masuk Kelas	Membantu mahasiswa dan guru pembimbing masuk kelas X AP 2 untuk membagikan instrumen MLM		

		15.00-16.30	1,5	Bimbingan Kelompok	Kegiatan ini dilakukan di ruang dewan dengan materi yang disampaikan kita semua sama.		
15	Jum'at, 05 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,75	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.30-11.00	1,5	Memantapkan materi dan RPL	Melanjutkan membuat materi mengenai dunia kerja dan membuat RPL siap digunakan untuk kelas XII PS		
16	Senin, 08 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.15-08.00	0,75	Upacara bendera	Upacara bendera dibina oleh Kepala sekolah		

		08.45-11.00	2,25	Konsultasi guru BK	Konsultasi yang pertama mengenai program tahunan dan semester dan memberikannya kepada guru, kemudian materi yang akan disampaikan di kelas XII PS dan merevisi sesuai arahan guru BK.		
		12.30-13.15	0,75	Masuk kelas	Kegiatan ini dilakukan di kelas XII PS dengan materi dunia kerja dan di dampingi oleh guru BK		
17	Selasa, 09 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		08.30-10.30	2	Memantapkan Materi	Memantapkan dan merevisi materi yang akan disampaikan dan menyiapkan media yang akan digunakan untuk masuk kelas.		
		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	Kegiatan ini dilakukan di kelas XI PM 3 dengan materi Gaya belajar di dampingi oleh guru BK		

		13.00-14.00	1	Mencari materi	Membuat satlan dan materi mengenai kenakalan remaja untuk siswa kelas XI RPL 2		
18	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-11.15	2,5	Membuat RPL dan materi untuk layanan klasikal	Membuat media dan memantapkan layanan yang akan di berikan di kelas XI RPL 2		
		12.30-13.15	0,75	Masuk kelas	Memberikan layanan mengenai materi Kenakalan remaja didampingi oleh guru BK		
19	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		10.00-12.00	2	Takziah	takziah di prancak orangtua wali murid meninggal.		

		13.00-15.00	2		takziah di pandak bantu siswa kelas XII meninggal dunia.		
20	Jum'at, 12 Agustus 2016					Sakit	
21	Senin, 15 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		08.45-11.15	3,5	Memntapkan materi	Kegiatan ini dilakukan dengan mencari materi di internet dan memantapkan dengan materi yang telah dibuat dan merevisi sedikit RPL dan materinya sehingga siap untuk ditampilkan didepan kelas.		
		11.15-12.00	o,75	Masuk kelas	Kegiatan ini dilakukan di kelas XII PS dengan materi gaya belajar dengan di dampingi guru BK		
		12.30-14.00	2,5	Mencari materi	Kegiatan dilakukan di basecamp BK dengan mencari berbagi video dan materi yang menunjang untuk membuat satuan layanan.		

22	Selasa, 16 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	Kegiatan ini dilakukan di kelas XI PM 3 dengan materi konsentrasi dengan didampingi dengan guru BK.		
		13.10-13.55	0,75	Pendampingan masuk kelas	Mendampingi dan membantu mengkondisikan ketika mahasiswa memberikan layanan dengan games		
23	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00-08.00	1	Upacara 17 Agustus	Upacara 17 Agustus untuk memperingati HUT RI yang ke 71 dipimpin oleh Ibu Kepala Sekolah		
24	Kamis, 18 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		

		12.00-18.00	6	Pendampingan Pawai dan Tonti	Membantu OSIS menyiapkan kostum dan make up siswa yang akan mengikuti TONTI, dan mengantarkan dan mendampingi siswa yang menjadi peserta TONTI.		
25	Jum'at, 19 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		08.00-10.00	2	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
26	Sabtu, 20 Agustus 2016	07.00-12.00	5	Pendampingan jalan sehat dan lomba	Membantu OSIS untuk mendampingi jalan sehat dan lomba untuk memperingati HUT RI yang ke 71		
27	Senin, 22 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		

		07.15-08.00	0,75	Upacara bendera	Upacara bendera dibina oleh Kepala sekolah		
		08.45-12.00	3,25	Menyiapkan materi layanan	Mencari informasi di internet mengenai perguruan tinggi swasta dan berbagai jalur masuk. Dan menyiapkan media pemberian layanan untuk masuk kelas XII PS.		
		12.30-13.15	0,75	Masuk kelas	Memberikan layanan mengenai PTS dan jalur masuk didampingi dengan guru BK.		
		13.30-14.15	0,75	Mencari materi	Mencari video mengenai bersyukur untuk materi kelas XI PM 3		
28	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-10.30	0,75	Memantapkan materi	Membaca kembali materi dan menyiapkan media untuk masuk kelas XI PM 3		

		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	Memberikan layanan mengenai materi bersyukur dengan antusiasme siswa dan didampingi guru BK		
		13.00-15.00	2	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
29	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-11.00	1,25	Memantapkan materi	Membuat media yang berbeda untuk masuk kelas XI RPL 2		
		12.30-13.15	0,75	Masuk kelas	Masuk kelas dan memberikan layanan klasikal di kelas XI RPL 2 dengan materi bersyukur didampingi dengan guru BK		
		13.45-14.30	0,75	Pendampingan masuk kelas	Membantu mahasiswa mengkondisikan kelas XI AP 1 yang diberi layanan mengenai Meningkatkan Rasa Optimis		

30	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-12.00	2,25	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
		13.00-14.00	1	Mencari materi	Mencari materi di internet mengenai konsentrasi dan video motivasi kesuksesan dalam mencapai mimpi-mimpinya.		
31	Jum'at, 26 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		

		08.00-10.00	2	Piket jaga lobby	Selama piket mengabsen keliling setiap kelas, merekap data siswa yang tidak masuk di buku yang telah disediakan, melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
32	Senin, 29 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-10.30	0,75	Memantapkan mater	Membaca ulang materi dan merevisi jika ada yang dirasa kurang tepat.		
		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	Kegiatan ini dilakukan di kelas XII PS dengan materi menggapai mimpi antusiasme anak sangat baik dilihat dari semangat dan partisipasinya.		
		12.30-14.00	1,5	Membuat RPL dan materi untuk layanan klasikal	Membuat dan mencari materilayanan klasikal mengenai rasa optimis dengan video.		

		16.00-18.00	2	Membuat RPL dan materi untuk layanan klasikal	Melanjutkan menyiapkan materi untuk layanan bimbingan klasikal di kelas XI PM 3		
33	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.00-10.30	1,5	Memantapkan materi	Memantapkan materi dan media yang digunakan untuk masuk kelas XI PM 3		
		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	Memberikan layanan mengenai optimis didampingi oleh guru BK. Siswa meneria layanan dengan baik bisa dilihat dari siswa yang mengikuti kegiatan dan memperhatikan, memberi respon mahasiswa praktikan.		
		13.00-15.00	2	Membuat RPL dan materi untuk layanan klasikal	Mencari bahan untuk memberikan materi mengenai kebersamaan untuk anak XI RPL 2.		

		16.00-17.30	1,5	Membuat RPL dan materi untuk layanan klasikal	Membuat media yang akan di gunakan dan membuat RPL untuk layanan klasikal di XI RPL 2		
34	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-10.30	0,75	Memantapkan materi	Membaca ulang dan merevisi jika ada yang terlewat dan menyiapkan media yang akan digunakan untuk pemberian layanan.		
		12.30-13.15	0,75	Masuk kelas	masuk kelas XI RPL 2 dengan materi pembuatan pohon harapan untuk siswa dikelas dan dirinya didampingi oleh guru BK		
35	Kamis, 01 September 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		

		10.00-14.00	4	Home visit	Melakukan home visit di rumah siswa XI RPL 2.		
36	Jum'at, 02 September 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.00-11.00	2	Piket jaga lobby	Selama piket mengabsen keliling setiap kelas, merekap data siswa yang tidak masuk di buku yang telah disediakan, melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
37	Senin, 05 September 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.00-11.00	2	Membuat media pembelajaran	Membuat media power point dan materi untuk masuk kelas XII PS		

		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	Memberikan materi mengenai konsentrasi dengan media yang digunakan games dan diskusi didampingi oleh guru BK		
		13.00 - 14.00	1	Mencari materi	Mencari materi di internet mengenai video motivasi untuk kelas XI PM 3		
38	Selasa, 06 September 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-10.30	0,75	Memantapkan materi	Membuat video mengenai motivasi untuk tetap berjuang dan jangan menyerah.		
		11.15-12.00	0,75	Masuk kelas	Masuk kelas XI PM 3 dengan video jangan menyerah dan disampingi oleh guru BK		
		13.00-14.00	1	Edit Leaflet	Mengedit leaflet yang akan di bagikan kepada siswa kelas XI PM 3, XI RPL 2, XII PS		

		15.00-16.30	1,5	Konseling Individual	Kegiatan ini dilakukan di ruang dewan atau basecamp BK		
39	Rabu, 07 September 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		07.30-13.15	6,75	PEMILOS dan Hari Olahraga Nasional	Apel untuk pembuka PEMILOS dan senam bersama untuk memperingati Hari Olahraga Nasional		
40	Kamis, 08 September 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		09.45-12.00	2,25	Piket jaga lobby	Selama piket merekap data siswa yang tidak masuk di buku yang telah disediakan, melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		

		13.00-14.00	1	Membuat Laporan	Kegiatan ini dilakukan untuk membuat laopran PPL		
		15.00-16.30	1,5	Konseling Kelompok	Dilakukan di aula atas SMK N 1 bantul, kegiatan berjalan dengan lancar.		
41	Jum'at, 09 Sepetember 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		08.00-10.00	2	Piket jaga lobby	Selama piket melayani siswa yang hendak izin dan tamu sekolah serta guru yang menitipkan tugas		
42	Senin, 12 September 2016			libur	idul adha		
43	Selasa, 13 September 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		

		08.30-12.00	3,5	Rangkaian idul adha	Menyembelih dan memasak daging qurban bersama dengan wakil dari siswa siswi dan guru SMK N 1 Bantul		
44	Rabu, 14 September 2016	06.30-07.00	0,5	Salam pagi	Salam pagi dilaksanakan oleh guru piket, siswa piket, dan mahasiswa piket		
		07.00-07.15	0,25	Tadarus	Mengaji Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dipimpin oleh guru Agama Islam		
		07.30-08.00	0,5	pemasangan papan bimbingan	pemasangan papan bimbingan dilakukan dengan mahasiswa UPY		
		08.30-12.00	3,5	Perbanyak leaflet dan pembagian	Perbanyak leaflet dilakukan di fc sekolah dan dibagikan ke siswa pada waktu jam kosong atau waktu istirahat.		
45	Kamis, 15 September 2016	08.00 - 14.00	6	Membantu UKG	kegiatan ini membantu 4 guru menyelesaikan UKG kegiatan meliputi membantu mengarahkan guru mengetik tugas UKG, mengupload hasil kerja guru, mengunduh tugas selanjutnya.		



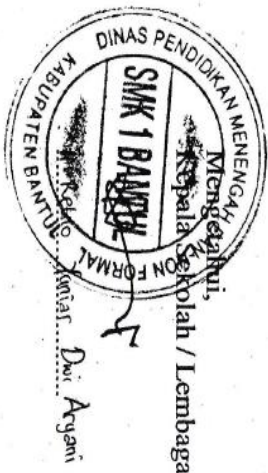
KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK N 1 BANTUL
Alamat Sekolah/ Lembaga : SMK N 1 BANTUL
Nama DPL PPL/ Magang III : DR. MUHAMMAD NUR WANGID, M.CI
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : BIMBINGAN DAN KONSELING / FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	22 Juli 2016	2	Program BK		A
2	12 Agt. 2016	2	lagianan kelarkhal		A
3	8 Sept. 2016	2	Pertemuan / pembelajaran laporan		A

PERHATIAN :
Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke pp PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Bantul
Mhs PPL/ Magang III Prodi : SKS
Novita D U
Novita D U

Jumlah Siswa

JUMLAH SISWA SMK NEGERI 1 BANTUL KEADAAN PADA BULAN SEPTEMBER 2016													
NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH SISWA										TOTAL JUMLAH SISWA	
		KELAS X			KELAS XI			KELAS XII					
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	TKJ 1	28	5	33	25	7	32	22	11	33	75	23	98
2	TKJ 2	26	6	32	25	7	32	21	12	33	72	25	97
		54	11	65	50	14	64	43	23	66	147	48	195
3	MM 1	15	17	32	14	19	33	12	21	33	41	57	98
4	MM 2	22	10	32	14	19	33	12	21	33	48	56	98
		37	27	64	28	38	66	24	42	66	89	107	198
5	RPL 1	26	7	33	21	12	33	13	18	31	60	37	97
6	RPL 2	27	8	33	22	11	33	0	0	0	49	17	66
		53	13	66	43	23	66	13	18	31	109	54	163
7	AK 1	3	29	32	1	31	32	3	30	33	7	90	97
8	AK 2	3	29	32	0	32	32	0	32	32	3	93	96
9	AK 3	3	29	32	0	32	32	0	32	32	3	93	96
10	AK 4	5	27	32	4	28	32	0	0	0	9	55	64
		14	114	128	5	123	128	3	64	67	22	231	353
11	PS	4	28	32	2	31	33	4	29	33	10	88	98
		4	28	32	2	31	33	4	29	33	10	88	98
12	AP 1	0	32	32	0	33	33	2	31	33	2	96	98
13	AP 2	5	28	33	3	30	33	0	32	32	8	90	98
		5	60	65	3	63	66	2	63	65	10	166	196
14	PM 1	3	30	33	4	27	31	3	30	33	10	87	97
15	PM 2	4	29	33	4	27	31	3	29	32	11	85	96
16	PM 3	6	26	32	8	25	33	4	29	33	18	80	98
		13	85	98	16	79	95	10	88	98	39	252	291
	JUMLAH	180	338	518	147	371	518	99	357	456	387	814	1492

Bantul, September 2016
Kepala SMK Negeri 1 Bantul

Ir. Retno Yuniar Dwi Anyani
NIP 19610622 199303 2 005

Papan Bimbingan

PAPAN BIMBINGAN

BIDANG ISJIAL

TIPS MENJAGA HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN KAKAK-ADIK

1. Bisa mengalah untuk menang
2. Membicarakan segala macam permasalahan
3. Menjaga kesopanan
4. Hindari kecemburuan
5. Lakukan kegiatan bersama

BIDANG KARIR

FAKTOR PENENTU KARIR

1. Pendidikan
2. Pengalaman
3. Prestasi
4. Sikap Atasan Dan Rekan Kerja
5. Nasib

BIDANG PRIBADI

TIPS TAMPIL PERCAYA DIRI

1. Bersikap Tenang
2. Berpenampilan Sederhana
3. Positive Thinking
4. Awali Segala Aktivitas Dengan Doa
5. Optimis Dan Tersejumlah

BIDANG BELAJAR

KENALI GAYA BELAJAR MU.....!!!

1. AUDITORI

Gaya belajar dengan cara belajar melalui pendengaran

- Menyimak dan mencatat
- Berdiskusi dengan teman sebangkunya
- Berdiskusi dengan guru
- Mengikuti kegiatan mendengarkan
- Mengikuti kegiatan diskusi

2. VISUAL

Gaya belajar dengan cara belajar melalui penglihatan

- Baca dan tulis
- Berdiskusi dengan teman sebangkunya
- Sering berbicara dengan guru
- Mengetik atau mengetik
- Menggambar atau menggambar

3. KINESTETIK

Gaya belajar dengan cara belajar melalui gerakan

- Berdiskusi dengan teman sebangkunya
- Menggambar atau menggambar
- Mengetik atau mengetik
- Menggambar atau menggambar
- Mengetik atau mengetik

PPL DK UNY - IPT 2016

Kegiatan MPLS



Home Visit



Bimbingan Kelompok



Sesudah Konseling Individual



Bimbingan Klasikal



Kegiatan PIK R

